



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk



LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

2020



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

KANTOR PUSAT:

Graha Mobisel, Lt.3

Jl. Buncit Raya No.139,

Kalibata, Pancoran

Jakarta Selatan - 12740

Telp: 021-7993 973 | Fax: 021-7919 7870

Website : www.pt-kokoh.com



Cover Depan | *Front Cover*

Laporan Tahunan | *Annual Report 2020*



Daftar Isi | *Content*

2	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>
6	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>
7	Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Report</i>
13	Laporan Direksi <i>Board Of Directors Report</i>
20	Struktur Organisasi Perseroan <i>Organization Structure</i>
21	Ikhtisar Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Highlights</i>
22	Informasi Saham <i>Shares Information</i>
23	Analisa & Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis & Discussion</i>
33	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
37	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
55	Profil Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners Profile</i>
63	Profil Direksi <i>The Board Of Directors Profile</i>
69	Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan <i>Management Responsibility for Annual Report</i>
70	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statement</i>

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional, Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tertanggal 2 September 2020 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha baru Perseroan, perubahan tempat dan kedudukan Perseroan, dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 17 September 2020.

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Company”) was established based on Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001, as the Acting Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01.TH.2001 dated 25 July 2001, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. Operationally, Company starts operation on year 2004.

Articles of Association of the Company has been amended several times, latest by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 dated 2 September 2020 in relation to the addition of business field of the Company, changes of Company location, and adjustment of the Articles of Association to be in line with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No.15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company. The amendment deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-0064147.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 17 September 2020.

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE:

Graha Mobisel, Lt.3
Jl. Buncit Raya No.139,
Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan - 12740
Telp: 021-7993 973 | Fax: 021-7919 7870
Website : www.pt-kokoh.com

*) Sejak tanggal 11 Mei 2020

*Graha Mobisel, 3rd floor
Jl. Buncit Raya No.139,
Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan - 12740
Telp: 021-7993 973 | Fax: 021-7919 7870
Website : www.pt-kokoh.com*

**) Effective from 11 May 2020*



Pada masa awal berdirinya, Perseroan merupakan distributor tunggal untuk produk-produk yang dihasilkan oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, serta didukung oleh jaringan pemasaran dan distribusi yang luas di Indonesia, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bitall Asia untuk mendistribusikan produk-produknya.

In its early establishment, Company was the sole distributor for products produced by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. Along with the growth of Company business, supported with wide distribution and marketing network across Indonesia, Company gained trusts for partnership with Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bitall Asia to distribute their products.

Pada tanggal 9 April 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dan status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbuka. Kemudian, pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co., Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group (SCG) yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

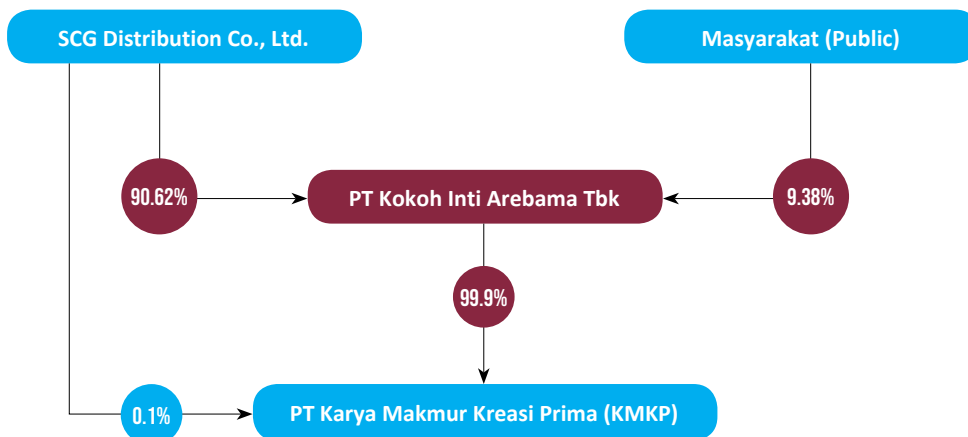
On 9 April 2008, Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange, and Company status changed to Public Company. Then, on 3 June 2011, Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group (SCG) with Head Quarter at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution Co., Ltd. melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 81.721.900 lembar saham.

SCG Distribution Co., Ltd. conducted Tender Offer on 5 July 2011 until 3 August 2011 to absorb 187,227,502 shares from Public. To comply with Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency rule No. IX.H.1, as of 31 December 2016, Company has sold back its shares from Tender Offer to Public amounted to 81,721,900 shares.

Saat ini Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9%. Berikut adalah skema kepemilikan saham Perseroan:

Currently, Company has one subsidiary, i.e. PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with total share ownership of 99.9%. Below is Company's share ownership diagram:



BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

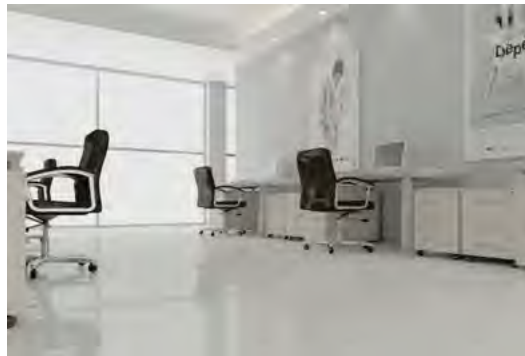
Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan Izin Prinsip Perluasan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha di bidang Supermarket Bahan Bangunan. Dengan demikian, ruang lingkup usaha Perseroan yang semula hanya bergerak di bidang perdagangan besar sebagai distributor bahan bangunan, diperluas ke bidang usaha retail bahan bangunan.

Dengan jaringan distribusi yang luas, Perseroan mendistribusikan beragam produk yang dihasilkan oleh anak Perusahaan Siam Cement Group (SCG) terutama yang berbasis produksi di Indonesia, diantaranya keramik lantai, keramik dinding, genteng keramik, granit, readymix, bata ringan dan semen. Untuk bidang usaha retail, sampai dengan tahun buku 2020, Perseroan telah memiliki 8 cabang supermarket bahan bangunan dengan nama “Belanja Keramik” yang berlokasi di Bogor, Tangerang, Bekasi, Cikarang dan Depok dengan produk yang ditawarkan meliputi keramik lantai, keramik dinding, granite / porselen dengan brand utama KIA.

BUSINESS LINES AND ACTIVITIES

In 2017, Company obtained Principal License for Expansion from Head of Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM) to conduct business activities in the field of Building Materials Supermarket. Thus, the scope of Company business activities which was originally engaged in wholesale trading as a distributor of building materials, was expanded to retail business.

With wide distribution network, Company distributes various products produced by subsidiary companies of Siam Cement Group (SCG) especially those with production base in Indonesia, such as ceramic floor tile, wall tile, roof tile, granite tile, readymix, lightweight concrete and cement. For retail business, as of book year 2020, Company has 8 branches of building materials supermarket with the name “Belanja Keramik” located in Bogor, Tangerang, Bekasi, Cikarang and Depok, with the range of products offered consists of ceramic floor tile, wall tile, and granite tile with KIA as the main brand.



Di tahun 2020, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk Keramik yaitu keramik lantai, keramik dinding dan genteng keramik yang dikeluarkan oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas dengan merek KIA dan Impresso; produk Granit dengan merek Cotto, Prime, Florence dan KIA; produk Readymix dengan merek Jayamix by SCG; produk Bata Ringan dan Bezt Block dengan merek SCG Smartblock; dan produk Semen dengan merek Semen SCG.

In year 2020, Company focused on the distribution of Ceramic product, i.e. floor tile, wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas with the brand KIA and Impresso; Porcelain product with the brand of Cotto, Prime, Florence and KIA; Readymix product with the brand Jayamix by SCG; Lightweight Concrete and Bezt Block product with the brand SCG Smartblock; and Cement product with the brand Semen SCG.

Berikut adalah data Kantor Cabang dan toko retail “Belanja Keramik”:

1. Cabang Bandung

Jl. Satria Raya I, no 4
Caringin, Bandung - 40224
Telp : (022) 5411418, 5412267
Fax : (022) 5411419

3. Belanja Keramik Cileungsi

Jl. Raya Narogong KM 51.9
Cileungsi, Bogor - 16820
Telp : 0815 1014 2000

5. Belanja Keramik Bekasi Kali Abang

Jl. Kaliabang tengah no. 159
Bekasi Utara, Bekasi - 17125
Telp : 0815 8419 2000

7. Belanja Keramik Cipondoh

Jl. K.H. Hasyim Ashari No.8
Cipondoh, Tangerang - 15148
Telp : 0815 7439 2000

9. Belanja Keramik Ciledug

Jl. Raden Patah No.15B
Ciledug, Tangerang - 15151
Telp : 0815 1913 2000

Below is the List of Branches and retail shop “Belanja Keramik”:

2. Cabang Surabaya

Jl. Jajar Tunggal Utara V/blok I No. 39
Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya - 60229
Telp : (031) 5669910 / 5669930
Fax : (031) 5621809

4. Belanja Keramik Cikarang

Jl. Imam Bonjol no. 3
Sukadanau, Cikarang - 17530
Telp : 0878 8149 2000

6. Belanja Keramik Kranji

Jl. Pemuda No.1
Bekasi Barat, Bekasi - 17145
Telp : 0815 7433 2000

8. Belanja Keramik Cibinong

Jl. Raya Cikaret No.18, Harapan Jaya
Bogor, Jawa Barat – 16914
Telp : 0815 1723 2000

10. Belanja Keramik Depok

Jl. Meruyung Raya, Meruyung
Depok, Jawa Barat – 16515
Telp 0815 1303 2000

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL | CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

■ **Biro Administrasi Efek | *Share Registrar***

PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp. : + 62 (21) 2974 5222
Fax. : + 62 (21) 2928 9961

■ **Akuntan Publik | *Public Accountant***

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman 28 Jakarta 10210
Telp. : +62 (21) 574 2333, 574 2888
Fax. : +62 (21) 574 1777, 574 2777

■ **Notaris | *Public Notary***

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
Telp. : +62 (21) 5689278
Fax. : +62 (21) 5601142

■ **Notaris | *Public Notary***

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak - akarta Selatan - 12420
Telp. : +62 (21) 2912 5500
Fax. : +62 (21) 2912 5600



VISI | VISION

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

To be the leading company in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products, to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.



» MISI

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

» MISSION

- *To offer the right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers.*
- *To build strong nationwide distribution network.*
- *To improve efficiency in business process, supply chain and Information Technology System to increase customer satisfaction.*
- *To develop employees' engagement and capability as well as to create sustainable business relationship to all stakeholders.*



**LAPORAN
DEWAN KOMISARIS**
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Respected Shareholders and Stakeholders,

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sehubungan dengan jalannya kepengurusan PT Kokoh Inti Arebama Tbk sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Throughout 2020, the Board of Commissioners have carried out its supervisory and advisory functions with regards to the management of PT Kokoh Inti Arebama Tbk as set out in the laws and regulations, and Articles of Association of the Company.

KONDISI PEREKONOMIAN 2020

Pada tahun 2020, perekonomian global terganggu oleh pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di awal tahun. Perekonomian Indonesia juga terdampak secara signifikan dengan adanya pembatasan sosial serta perlambatan pada aktivitas perindustrian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat perlambatan sebesar 2,07% di tahun 2020 dengan perlambatan di mayoritas sektor usaha, termasuk sektor perdagangan dan konstruksi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor perdagangan Indonesia mengalami perlambatan sebesar 3,72% dan sektor konstruksi sebesar 3,26%. Dengan dukungan kebijakan-kebijakan dan pemberian stimulus fiskal yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, konsumsi rumah tangga yang merupakan kontribusi terbesar pada pertumbuhan ekonomi nasional dapat tetap terjaga.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penjualan Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 1,45 triliun, mengalami penurunan sebesar 10,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 1,62 triliun. Di tahun 2020, Perseroan mengalami perbaikan kinerja dan mencatat Laba sebesar Rp 41,1 miliar atau penurunan rugi sebesar 321%, yaitu dari (Rp. 18,6 milyar) di tahun 2019 menjadi Rp. 41,1 milyar di tahun 2020.

Di tahun 2020 perlambatan pertumbuhan ekonomi juga menysasar pada sektor perdagangan dan konstruksi. Hal ini secara langsung memberikan dampak terhadap kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap usaha – usaha yang dilakukan Direksi yang telah mengambil langkah-langkah strategis dan mengimplementasikan rencana operasional yang efektif dan efisien di dalam menjalankan pengurusan Perseroan guna memberikan kontribusi lebih terhadap nilai Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah bekerja dengan baik. Hal ini terlihat dari keputusan bisnis yang diambil Perseroan dalam melihat peluang dan kesempatan yang ada, sehingga tetap mampu bersaing di tengah tantangan pandemi Covid-19 dan kompetisi pasar yang sangat ketat. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya rencana Direksi untuk meningkatkan produktivitas bisnis guna mencapai nilai perusahaan yang lebih baik kedepannya.

ECONOMIC CONDITION 2020

In 2020, global economic was disrupted by Covid-19 pandemic which began early in the year. Indonesia economy is also significantly impacted with the implementation of social restriction and slowdown in industrial activity. Indonesia economic growth recorded a slowdown by 2.07% in 2020 with slowdown in majority of business field, including trading and construction sector. The Central Bureau Statistics (BPS) recorded Indonesia's trading sector experienced a slowdown by 3.72% and construction sector by 3.26%. Supported with government regulation and the distribution of fiscal stimulus, household consumption which give the largest contribution in national economy can be maintained.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

Company's sales in 2020 amounted IDR 1.45 trillion, decreased by 10.6% compared to 2019 amounted IDR 1.62 trillion. In 2020, Company experienced an improvement in its performance and recorded a Profit of IDR 41.1 billion or decrease of Loss by 321%, i.e. from (IDR 18.6 Billion) in 2019 to IDR 41.1 billion in 2020.

In 2020, the slowdown of economic growth also impacted on the trading and construction sector. This has given direct impact on Company's performance. The Board of Commissioners appreciate the efforts taken by Board of Directors who has made strategic actions and implement an effective and efficient operational plan in management of the Company in order to give additional contribution to the value of the Company.

The Board of Directors has performed satisfactorily throughout 2020. This is reflected in business decision taken by the Company in seizing the opportunities, hence able to stay competitive in the midst of Covid-19 pandemic challenge and highly competitive market. Board of Commissioners will fully support Board of Directors' plan to increase business productivity to achieve better Company value in the future.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Di tahun 2020, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Direksi atas kebijakan dan aktivitas Perseroan. Hal ini untuk memastikan bahwa Direksi telah menyajikan informasi yang benar, akurat dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang meliputi Keterbukaan Informasi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Evaluasi atas rencana strategis dan operasional Perseroan dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris. Aktivitas – aktivitas yang dilakukan Perseroan guna mencapai target-target perusahaan diteliti dan ditelaah guna mampu memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Target yang di tetapkan Perseroan tersebut dengan mempertimbangkan kompetensi sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan, teknologi informasi yang memadai dan kemampuan distribusi yang baik.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali pertemuan gabungan dengan anggota Direksi selama tahun 2020. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada anggota Direksi sehubungan dengan kebijakan yang dilakukan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan, dan memberikan arahan kepada Direksi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil Perseroan tidak lepas dari peran serta Dewan Komisaris sebagai pengawas. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mampu membangun sistem, struktur dan budaya yang baik, serta Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar kualitas yang berlaku.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap semua kebijakan manajemen yang diambil.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGY

In 2020, Board of Commissioners was assisted by Audit Committee in conducting supervision and performance evaluation of the Board of Directors for policies and activities of the Company. This is to ensure Board of Directors have presented information correctly, accurately and in accordance with principles of Good Corporate Governance, consisting of transparency, accountability, independence, responsibility and fairness.

The Board of Commissioners periodically evaluates Company's strategic and operational plans. Activities done by the Company to achieve the target was examined in order to give recommendation to the Board of Directors in management of the Company. Target of the Company was set with consideration of human resources competency, innovation and development, sufficient information technology and good distribution.

FREQUENCY AND METHODS OF ADVICE GIVEN TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Board of Commissioners has conducted 3 joint meetings with members of the Board of Directors. Board of Commissioners consistently conduct its supervisory and advisory function to members of the Board of Directors in relation to Company's management policies, management mechanism and Company's operation, and provide direction to the Board of Directors.

Policies taken by the Company are inseparable from the Board of Commissioners' supervisory role. Implementation of Good Corporate Governance will be able to develop a good system, structure and culture, and Company will always comply to the applicable regulations and standard quality.

Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee has carried out its supervisory duties and give recommendation and advice the Board of Directors regarding all policies taken by the management.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Berdasarkan kinerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi selama tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan indikator-indikator pencapaian cukup realistis. Dewan Komisaris yakin dengan berbagai upaya yang telah dilakukan Direksi untuk memperbaiki kinerja Perseroan selama tahun 2020, baik secara struktur organisasi, manajemen operasional dan kinerja keuangan.

Dewan Komisaris berpendapat ditengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global dan nasional, serta efek dari penyebaran virus corona, akan turut mempengaruhi kondisi perusahaan di tahun 2021. Akan tetapi dengan konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga, peningkatan pengeluaran pemerintah untuk perumahan rakyat dan infrastruktur, beserta pertumbuhan perdagangan, konstruksi, properti dan real estat, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat mencapai kinerja Perseroan yang baik di tahun 2021.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk terus menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap aktivitas Perseroan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan mendukung Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta membantu Perseroan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan implementasi GCG secara berkelanjutan, yang mana kemudian turut serta mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menjalankan komitmen GCG dengan baik dan telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi GCG secara berkelanjutan. Jajaran manajemen telah menjadikan GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan, yang pelaksanaannya didukung oleh nilai-nilai perusahaan.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya visi, misi dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sistem pengendalian internal

OUTLOOK ON COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Based on the performance shown by the Board of Directors during 2020, Board of Commissioners believe that the business prospects and achievement indicators are quite realistic. The Board of Commissioners is convinced of the various efforts of the Board of Directors to improve Company's performance during 2020, both in terms of organizational structure, operational performance and financial performance.

The Board of Commissioners believes that in the midst of a slowdown of global and national economic growth, added with the impact of the spread of corona virus, will give impact to Company performance in 2021. However, with maintained household consumption, increase of government spending on public housing and infrastructure, along with growth in trading, construction, property and real estate, the Board of Commissioners is optimistic that Company can achieve satisfactory performance in 2021.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners supports the Company to continuously implement Good Corporate Governance (GCG) practice in every activity of the Company. Implementation of Good Corporate Governance will support Company to comply with the applicable regulations, and help Company in making improvement and perfection to the implementation of GCG continuously, which then will contribute to the achievement of Company's vision and mission.

The Board of Commissioners assessed that Company has implemented its commitment for GCG and has taken steps to improve the quality and coverage of Good Corporate Governance. Management has made GCG as Corporate Culture, in which the implementation is supported by Company's values.

Company has the commitment to continuously implement GCG. This commitment is supported with vision, mission and corporate values that is clear and realistic which is periodically evaluated by Board of Commissioners and Board of Directors, strong internal control system,

yang kuat, penerapan kode etik yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.

consistent implementation of Code of Ethics, and Charter for Board of Commissioners, Board of Directors and committees.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONER'S COMPOSITION

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 dan 26 Agustus 2020.

Company changed the composition of the Board of Commissioners at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 23 January 2020 and 26 August 2020.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 sebagai berikut:sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPSLB 23 Januari 2020 <i>Before EGMS 23 January 2020</i>	Setelah RUPSLB 23 Januari 2020 <i>After EGMS 23 January 2020</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nithi Patarachoke	Nithi Patarachoke
Komisaris <i>Commissioner</i>	Surasak Kraiwitthaicharoen	Surasak Kraiwitthaicharoen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Paramate Nisagornsen	Paramate Nisagornsen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Anusorn Potchanabanpot	Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ruedee Klinsrisuk	Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jiraporn Kooosuan	Jiraporn Kooosuan

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020 sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 August 2020 as follow:

JABATAN POSITION	NAMA NAME	
	Sebelum RUPSLB 26 Agustus 2020 <i>Before EGMS 26 August 2020</i>	Setelah RUPSLB 26 Agustus 2020 <i>After EGMS 26 August 2020</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nithi Patarachoke	Paramate Nisagornsen
Komisaris <i>Commissioner</i>	Surasak Kraiwitthaicharoen	Anuvat Chalermchai
Komisaris <i>Commissioner</i>	Paramate Nisagornsen	Pathama Sirikul
Komisaris <i>Commissioner</i>	Wiroat Rattanachaisit	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ruedee Klinsrisuk	Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Jiraporn Kooosuan	Jiraporn Kooosuan

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak di Perseroan dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya dalam mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan peran pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi agar pertumbuhan kinerja dapat tercapai.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kami yakin dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan, Perusahaan mampu mewujudkan visi dan misinya serta menambah nilai perusahaan.

CONCLUDING REMARKS

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank you and give highest appreciation to all parties in the Company and all employees for the hard work, commitment and dedication in supporting all working lines of the Company, particularly to the Board of Directors who has shown good performance in the implementation of the Company's operations. Board of Commissioners always commit to improve the supervisory role and in giving a constructive direction to the Board of Directors to achieve the target performance.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for the trust and supports given to the Company. We trust with continuous support from all stakeholders, Company will able to realize its vision and mission and added value to the Company.

Jakarta, 16 April 2021

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Paramate Nisagornsen

Komisaris Utama | *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



WIROAT RATTANACHAISIT

Direktur Utama | *President Director*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama Direksi PT Kokoh Inti Arebama Tbk untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2020. Perusahaan mampu melewati berbagai tantangan di depan dan menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah tekanan ekonomi yang masih terdampak pandemi Covid-19.

Respected Shareholders and Stakeholders,

In this occasion, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Kokoh Inti Arebama Tbk to deliver Company's performance report ending 31 December 2020. Company able to surpass various challenges ahead and showed satisfactory result amid economic pressures that is still affected by Covid-19 pandemic.

KONDISI PEREKONOMIAN 2020

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,3% dibandingkan tahun 2019. Kontraksi pertumbuhan ekonomi global yang sangat signifikan ini terutama disebabkan oleh penyebaran pandemi Covid-19 yang telah memberikan imbas terhadap perekonomian dunia, tidak terkecuali Indonesia. Guna mencegah penyebaran pandemi Covid-19, pemerintah menerapkan pembatasan pergerakan dan aktivitas masyarakat, yang mana hal ini juga berdampak terhadap aktivitas usaha. Pembatasan aktivitas usaha secara global telah menyebabkan jatuhnya harga komoditas yang diperdagangkan dunia seiring dengan berkurangnya permintaan terhadap komoditas tersebut. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian nasional.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 terkontraksi sebesar 2,07% seiring dengan kontraksi perekonomian global dan berdampak terhadap mayoritas sektor usaha, termasuk sektor konstruksi dan perdagangan yang terkontraksi sebesar 3,26% dan 3,72%. Sedangkan sektor real estate masih menunjukkan pertumbuhan walaupun tidak signifikan sebesar 0,07%. Didukung dengan kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dan stimulus fiskal yang didistribusikan kepada masyarakat, konsumsi rumah tangga yang merupakan salah satu komponen penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional masih tetap dapat terjaga.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERUSAHAAN DI TAHUN 2020

Seiring dengan kontraksi perekonomian nasional sebesar 2,07%, permintaan terhadap keramik selama tahun 2020 pun mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan sektor perdagangan dan konstruksi yang terdampak dari kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan mobilisasi dan aktivitas (lockdown) di awal masa pandemi Covid-19, meskipun sektor properti masih menunjukkan pertumbuhan stagnan sebesar 0,07%. Selain itu, tingginya persaingan di pasar turut memberikan tekanan mendalam pada industri keramik lokal.

ECONOMIC CONDITIONS 2020

Global economic growth in 2020 experienced a contraction by -3.3% compared to 2019. Significant contraction of the global economic growth is mainly caused by the spread of Covid-19 pandemic which has impacted the world economy, including Indonesia. To prevent the spread of Covid-19 pandemic, government has implemented restriction of people mobility and activity, whereby this has impacted on business activity as well. The limitation of business activity globally has caused the fall of commodity prices traded world wide in line with the drop of demand towards those commodities. This has caused significant impact on national economy.

Indonesia economic condition in 2020 contracted by 2.07% in line with the contraction of global economy and impacted on majority of business sector, including construction and trading which has contracted by 3.26% and 3.72%. While real estate sector still showing a growth though not significant at 0.07%. Supported with the implementation of strategic policies by government and the distribution of fiscal stimulus to the citizen, household consumption which is one of the main contributors to national economic growth can be maintained.

COMPARISON OF TARGET AND COMPANY ACHIEVEMENT IN 2020

In line with the contraction of national economic growth by 2.07%, demand for ceramic during 2020 also experiencing a decrease. This is due to the slow down in trading and construction sector which is impacted from government policies to limit the mobility and activity (lockdown) at the beginning of Covid-19 pandemic, though property sector still showed stagnant growth by 0.07%. Besides that, highly competitive market also adds pressure to local ceramic industry.

Penjualan keramik Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31% dan produk granit mengalami penurunan sebesar 13% dibandingkan dengan penjualan tahun 2019.

Konsumsi dalam negeri untuk semen pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan didukung oleh pembangunan infrastruktur oleh pemerintah, seperti pembangunan ruas jalan tol, perluasan bandara, pelabuhan, waduk dan lainnya. Konsumsi semen di sektor retail juga mengalami pertumbuhan. Penjualan semen Perseroan di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 24% di tengah pandemi Covid-19.

Penjualan Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 1,45 triliun, mengalami penurunan penjualan sebesar 10,6% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 1,62 triliun, yang merupakan 86,3% dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan yang dipengaruhi oleh penyebaran Covid-19 dan dampak dari pemberlakuan pembatasan aktivitas usaha pada Semester 1 tahun 2020.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

Untuk tahun 2021, Perusahaan memiliki strategi untuk mendapatkan nilai penjualan yang lebih tinggi dengan berfokus pada perluasan jaringan distribusi, diantaranya melalui bisnis retail “Belanja Keramik” yang dijalankan Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan untuk memperluas ke segmen pasar ubin keramik Homogeneous Tile berukuran besar untuk merespon terhadap permintaan pasar yang bergeser ke arah ubin berukuran lebih besar.

TANTANGAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dan cukup berat bagi Perseroan sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan seiring dengan pembatasan aktifitas ekonomi karena pandemic Covid-19, melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional, perlambatan sektor perdagangan dan konstruksi, kelebihan pasokan keramik, semen dan bata ringan. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan dan perang harga antar perusahaan, ditambah dengan fluktuasi nilai tukar US Dollar yang berpengaruh secara langsung terhadap produk-produk yang diimpor oleh Perseroan, terutama produk granit dari China dan India.

Company sales for Ceramic in 2020 decreased by 31% and granite products also experienced a decrease of 13% compared to sales year 2019.

Domestic cement consumption in 2020 is experiencing a growth supported by government infrastructure development, such as highway construction, expansion of airport, ports, reservoirs and others. Cement consumption in the retail sector also experienced growth. Company's cement sales in 2020 experienced an increase by 24% in the midst of Covid-19 pandemic.

Company sales in 2020 amounted to IDR 1.45 trillion, a decrease of sales by 10.6% compared to 2019 amounted to IDR 1.62 trillion, which is 86.3% of the target set by the Company impacted by the spread of Covid-19 and implementation of activity during Semester 1 year 2020.

STRATEGIC PRIORITIES IMPLEMENTATIONS

For year 2021, Company has the strategy to gain higher sales by focusing on the expansion of distribution network, among others through retail business “Belanja Keramik” which was managed by the Company since 2017. Besides that, Company also consider to expand to bigger size Homogeneous Tile market segment to respond to shifting market demand towards larger size tile.

CHALLENGES

Year 2020 was a year full of challenge for Company as building materials distribution company as economic activity was restricted due to the spread of Covid-19 pandemic, slowdown of national economic growth, slowdown in trading and construction sector, oversupply of ceramic, cement and lightweight concrete. This has caused competition and price war between companies, added with the fluctuation of US Dollar which directly impacted towards products imported by the Company, especially for granite tile product from China and India.

Tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021 masih berkaitan dengan ketidakpastian kondisi perekonomian nasional seiring meluasnya penyebaran varian baru virus corona (Covid-19) dan langkah-langkah yang akan diambil oleh pemerintah guna menahan penyebaran virus ini lebih jauh. Sebagaimana diketahui, pada saat awal terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020, pemerintah memberlakukan lockdown, dimana pembatasan aktivitas tersebut sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan perlu menetapkan langkah-langkah dan kebijakan strategis guna meminimalisir dampak ketidakpastian tersebut pada kinerja Perusahaan.

PROSPEK BISNIS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2021 diprediksi akan mengalami perbaikan dan memasuki fase pemulihan seiring dengan perbaikan ekonomi global, tersedianya vaksin dan percepatan program vaksinasi oleh pemerintah untuk mencapai herd immunity. Pemerintah optimis Indonesia akan mampu melewati masa sulit ini dan tumbuh 4,8% - 5,8% di tahun 2021 dan kembali meningkat di tahun 2022 pasca berakhirnya Covid-19.

Pemulihan ekonomi baik di tingkat global maupun domestik diharapkan mampu mendorong daya beli masyarakat, sehingga daya serap produk yang didistribusikan oleh Perseroan semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan tersebut diharapkan juga berdampak positif pada kegiatan usaha dan pertumbuhan perekonomian rumah tangga yang berdampak sekaligus pada pertumbuhan penjualan Perseroan.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang diperkirakan akan meningkat, untuk mencapai target penjualan pada tahun 2021 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2021.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di tahun 2020, Perseroan tetap menerapkan 4 Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari:

The challenge for 2021 is still related with uncertainty of national economic condition as new variant of corona virus (Covid-19) spread rapidly and government action to prevent further spread of this contagious virus. Previously, in the beginning of Covid-19 pandemic in 2020, government implemented lockdown, in which activities was restricted and it has greatly affected Company's performance. Therefore, Company has to establish steps and strategic plan to minimize that impact of economic uncertainty toward performance of the Company.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia economic growth in 2021 is projected to experience improvement and enters into recovery phase in line with improvement in global economy, the availability of vaccine and acceleration of government vaccination program to achieve the herd immunity target. Government optimists Indonesia will able to get through this tough period and grow by 4.8% - 5.8% in 2021 and will increase in year 2022 upon the end of Covid-19.

Economic recovery at global and domestic level is expected able to boost consumer purchasing power, hence products distributed by Company can be absorbed well. The targeted economic growth is expected to give positive impact on business activities and growth of household economy which impact simultaneously on Company's sales growth.

Looking at the prospect of Indonesia's economic growth in 2021 that is projected to be improving, to achieve sales target in 2021 with hard work, good cooperation from all division in the Company and supported by improvement of the existing product quality, followed by improvement in customer service quality, it is expected that Company can achieve better results in 2021.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2020, Company continuously apply Siam Cement Group Four Core Values as follow:

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab sosial

Selain melaksanakan 4 Nilai Inti Siam Cement Group, Perseroan di tahun 2020 juga mengimplementasikan “9 Lives Saving Rules” yaitu program yang harus dijalankan oleh semua anak perusahaan Siam Cement Group, termasuk seluruh anak perusahaan yang ada di Indonesia untuk program keselamatan kerja karyawan.

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manajemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan, dan Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul.

- *Adherence to fairness*
- *Dedication to excellence*
- *Belief in the value of individual*
- *Concern for social responsibility*

Besides implementing the 4 Core Siam Cement Group Values, in 2020 Company also implement "9 Lives Saving Rules" a program that must be applied by all Siam Cement Group subsidiaries, including all subsidiaries in Indonesia for employee safety programs.

Company will continue to implement the principles of Good Corporate Governance. Company upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which are the main aspect of the practice of Good Corporate Governance (GCG). Company realized that Good Corporate Governance especially in financial management is a major pillar in establishing company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions well, especially in performing supervisory function attached to all Company's operations. Internal control is also performing well through the Internal Audit Unit which periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.

Competent, qualified and matching human resources with the business needs are major asset of the Company. Company also realized at the importance of human resource development. Success of the Company is determined by the quality of the people who work in it. Company conducted management training both internally or involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the Company, and Company also prioritized the development of human resources by providing a clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior working organization.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitar Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menyeimbangkan kegiatan usahanya dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sepanjang 2020 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup. Dalam rangka mendukung Pemerintah Indonesia dalam menahan penyebaran virus Covid-19, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan Siam Cement Group (SCG) lainnya di Indonesia menciptakan solusi inovatif Bilik Swab Bertekanan Positif untuk mengurangi kemungkinan penularan virus COVID-19 dari pasien kepada tenaga medis. Bilik-bilik swab ini didonasikan ke Rumah Sakit di sekitar area SCG beroperasi, seperti daerah Karawang dan Cileungsi dan lokasi lainnya yang merupakan lokasi usaha Perusahaan. Selain donasi inovasi bilik swab, di penghujung tahun 2020 tepatnya pada bulan November dan Desember, SCG kembali memberikan donasi berupa 1.320 unit Alat Pelindung Diri dan 287 boks masker tipe N-95 yang menjadi kebutuhan utama para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Donasi ini diberikan oleh SCG melalui beberapa anak perusahaan dan diserahkan ke 16 Rumah Sakit dan Puskesmas, Pemerintah Daerah, serta Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19 yang tersebar di enam provinsi zona merah yaitu, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara, sesuai dengan rekomendasi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Indonesia.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan melakukan perubahan komposisi Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang di selenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 dan 26 Agustus 2020.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As a Company that grow and expand in Indonesia, Company strives to contribute positively to the surrounding communities and to Indonesian people in general. Therefore, Company constantly balances its business activities by contributing to society by carrying out corporate social responsibility activities.

Throughout 2020, Company has demonstrated its commitment to implement CSR programs to grow together with all stakeholders characterized by CSR activities aimed for the communities, employees and environment. To support the Indonesian government to contain the spread of Covid-19 virus, Company in collaboration with other Siam Cement Group (SCG) companies in Indonesia created an innovative solution of Positive Pressure Swab Chambers to reduce the possibility of transmission of COVID-19 virus from patients to health workers and paramedics. These chambers were donated to hospitals around SCG's operational areas, such as in Karawang and Cileungsi and other areas which is an operational area of the Company. In addition to the donation of innovative swab chambers, in November - December 2020, SCG provided second donation which consists of 1,320 units of Personal Protective Equipment and 287 boxes of N-95 type masks. These two items are the main needs by health workers and paramedics as frontliners to curb the spread of COVID-19. The donation was provided by SCG through several subsidiaries and handed over to 16 Hospitals and Puskesmas, Local Governments, and COVID-19 Task Force across six red zone provinces, i.e. DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra, as per recommendation by Indonesian National Disaster Management Agency (BNPB).

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Company changed the composition of the Board of Directors at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 23 January 2020 and 26 August 2020.

Komposisi anggota Direksi Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020 sebagai berikut:

The composition of Board of Directors before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020 as follow:

JABATAN <i>POSITION</i>	NAMA <i>NAME</i>	
	Sebelum RUPSLB 23 Januari 2020 <i>Before EGMS 23 January 2020</i>	Setelah RUPSLB 23 Januari 2020 <i>After EGMS 23 January 2020</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Narongsak Ngamamornpirat	Narongsak Ngamamornpirat
Direktur <i>Director</i>	Susalak Khiew-Orn	Susalak Khiew-Orn
Direktur <i>Director</i>	Preeda Phothisuwan	Preeda Phothisuwan
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Sumanto	Y. Agung Kuncoro Hadi

Komposisi anggota Direksi Perseroan sebelum dan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020 sebagai berikut:

The composition of Board of Directors before and after the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 August 2020 as follow:

JABATAN <i>POSITION</i>	NAMA <i>NAME</i>	
	Sebelum RUPSLB 26 Agustus 2020 <i>Before EGMS 26 August 2020</i>	Setelah RUPSLB 26 Agustus 2020 <i>After EGMS 26 August 2020</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Narongsak Ngamamornpirat	Wiroat Rattanachaisit
Direktur <i>Director</i>	Susalak Khiew-Orn	Susalak Khiew-Orn
Direktur <i>Director</i>	Preeda Phothisuwan	Narongsak Ngamamornpirat
Direktur <i>Director</i>	-	Thichet Srisuriyon
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Y. Agung Kuncoro Hadi	Y. Agung Kuncoro Hadi

APPRECIASI DAN PENUTUP

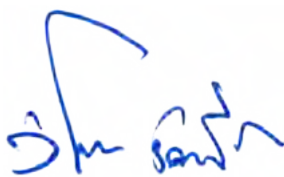
Mewakili Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Directors, we convey our gratitude to all of our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance, and the whole team who have worked hard to contribute to the achievement of our goals.

Jakarta, 16 April 2021

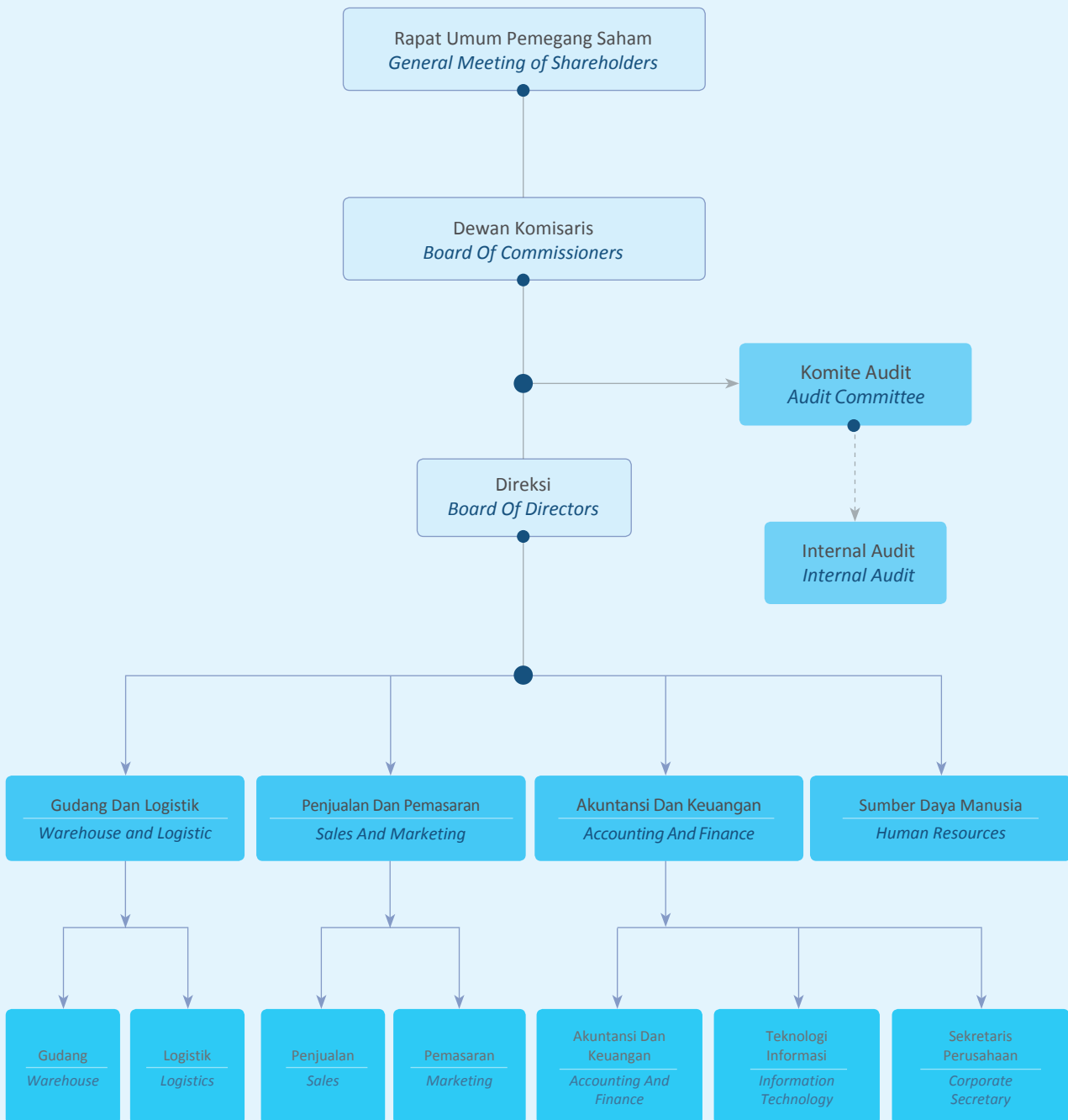
Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Wiroat Rattanachaisit

Direktur Utama | *President Director*

STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE



IKHTISAR DATA KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATION FINANCIAL HIGHLIGHTS

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2020 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini “Wajar dalam semua hal yang material”, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan:

Regarding performance achievement in 2020, as reflected in the Company’s Consolidated Financial Statements which was audited by Registered Public Accountant Siddharta Widjaja & Partner (KPMG) with opinion “Reasonable in all material term”, we present the following key analysis:

Dalam Rupiah Penuh

In full amount of Rupiah

Laba (Rugi) Komprehensif	2020	2019	2018	<i>Comprehensive Income (Loss)</i>
Penjualan	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660	1,750,649,236,912	<i>Sales</i>
Laba Kotor	162,653,704,467	181,042,537,769	244,036,025,116	<i>Gross Profit</i>
Laba (Rugi) Usaha	52,764,018,688	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Bersih	41,124,681,020	(18,643,690,989)	(9,993,012,908)	<i>Net Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada:				<i>Profit (Loss) Attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	40,565,182,315	(17,051,294,626)	(8,484,812,173)	<i>Owner of the Company Parent Entity and</i>
Kepentingan non Pengendali	4,792,719	(44)	195	<i>Non-controlling Interests</i>
Jumlah	40,569,975,034	(17,051,294,670)	(8,484,811,978)	<i>Total</i>
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	41.92	(19.01)	(10.19)	<i>Profit (Loss) per Share (in IDR)</i>
Posisi Keuangan	2020	2019	2018	<i>Financial Position</i>
Jumlah Aset	675,863,759,206	652,346,214,673	855,572,807,455	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	549,267,273,182	566,317,879,403	752,493,177,515	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	126,596,486,024	86,028,335,270	103,079,629,940	<i>Total Equity</i>
Arus Kas	2020	2019	2018	<i>Cash Flows</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	56,028,470,586	11,136,444,441	2,508,530,205	<i>Cash Flow from Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	44,315,402,980	(8,421,528,151)	(4,622,427,529)	<i>Cash Flow from Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(8,938,015,004)	(15,000,000,000)	15,000,000,000	<i>Cash Flow from Financing Activities</i>
Rasio keuangan dan Informasi lain	2020	2019	2018	<i>Financial Ratios and Other Information</i>
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan	11.24%	11.19%	13.94%	<i>Gross Profit to Sales Ratio</i>
Rasio Laba (Rugi) usaha terhadap Penjualan	3.65%	(0.96%)	(0.48%)	<i>Operating Profit (Loss) to Sales Ratio</i>
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	2.84%	(1.15%)	(0.57%)	<i>Net Profit (Loss) to Sales Ratio</i>
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	6.08%	(2.86%)	(1.17%)	<i>Return on Assets Ratio</i>
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	32.48%	(21.67%)	(9.69%)	<i>Return on Equity Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	81.27%	86.81%	87.95%	<i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	433.87%	658.29%	730.01%	<i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>
Rasio Lancar	114.59%	106.99%	109.33%	<i>Current Ratio</i>



INFORMASI SAHAM SHARES INFORMATION

Periode <i>Period</i>	Harga saham <i>Share Price</i>			Volume Perdagangan <i>Transaction Volume</i>	Jumlah Saham Yang Beredar <i>Listed Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Januari – Maret 2019	372	179	226	497,700	980,843,732	221,670,683,432
April – Juni 2019	370	176	240	3,588,100	980,843,732	235,402,495,680
Juli – September 2019	250	152	195	1,447,600	980,843,732	191,264,527,740
Oktober – Desember 2019	200	92	110	329,100	980,843,732	107,892,810,520
Januari – Maret 2020	171	99	110	3,359,900	980,843,732	107,892,810,520
April – Juni 2020	140	99	99	189,800	980,843,732	97,103,529,468
Juli – September 2020	118	98	98	104,500	980,843,732	96,122,685,736
Oktober – Desember 2020	108	97	101	8,814,700	980,843,732	99,065,216,932



INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Pemegang Saham <i>Share Holder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai <i>Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
SCG Distribution Company Limited	888,836,488	88,883,648,800	90.62%
Publik/ Public	92,007,244	9,200,724,400	9.38%
Total	980,843,732	98,084,373,200	100.00%

*) Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2020

*) *Based on data as of 31 Desember 2020*

A modern kitchen interior featuring a white countertop, wooden chairs, and two glass pendant lights. The background shows a kitchen area with a sink and a window. The text is overlaid on a semi-transparent white box.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

A. TINJAUAN UMUM

Ekonomi nasional di tahun 2020 berkontraksi sebesar 2,07% atau mengalami perlambatan signifikan dibandingkan pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,02% yang utamanya disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebar secara cepat dan luas di seluruh Indonesia, dan salah satu upaya pemerintah untuk menekan penyebaran virus ini adalah dengan memberlakukan kebijakan lockdown yang mana telah memberikan dampak signifikan terhadap seluruh sektor usaha dan perekonomian nasional. Di tahun 2020, sektor konstruksi mencatat perlambatan sebesar 0,33% dari total pertumbuhan ekonomi nasional. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, pertumbuhan sektor konstruksi (y-o-y) mengalami perlambatan dari 0,58% menjadi -0,33%. Perlambatan yang terjadi pada sektor konstruksi memberikan dampak terhadap permintaan bahan bangunan, terutama untuk produk keramik, granit, bata ringan, dan semen beton.

Penjualan Perseroan di tahun 2020 secara total mengalami penurunan sebesar 11% dibanding tahun 2019, terutamanya disebabkan oleh penurunan volum penjualan produk keramik sebagai dampak dari pandemi Covid-19 dan perlambatan sektor konstruksi dan properti.

Untuk tahun 2021, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar.
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur distribusi ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.

A. GENERAL OVERVIEW

National economy in 2020 contracted by 2.07% or slowed down significantly compared with the growth in 2019 at 5.02% mainly caused by Covid-19 pandemic. Covid-19 pandemic spread fast and extensively across Indonesia, and one of government effort to suppress the virus spread is by implementation of lockdown policy which has significantly impacted on all business sector and national economy. In 2020, construction sector recorded a slow down by 0.33% of national economic growth. When compared to year 2019, growth of construction sector (y-o-y) experienced a slowdown from 0.58% to -0.33%. Slowdown in construction sector give impact towards demand for building materials, especially for ceramic, granite tile, lightweight concrete and concrete cement.

Company's total sales in 2020 decreased by 11% compared with 2019, mainly caused by decrease of sales volume of ceramic product as an impact from Covid-19 pandemic and slowdown in construction and property sector.

For year 2021, Company has well prepared with some working plan to deal with market development and intense competition by performing the following steps:

1. *Consistent implementation of corporate strategies in accordance with Corporate Vision and Mission.*
2. *Develop sales strategy program adjusted to market condition.*
3. *Improve monitoring of distribution network to various areas as an anticipation step if problem arise.*
4. *Improve delivery projection time and safety of the goods to be distributed.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya. 6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan. 7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manajemen persediaan berjalan dengan baik, dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat. 8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal. 9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik. 10. Pengelolaan modal kerja dan manajemen kas yang baik. 11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Adding good quality new products with a trusted principal.</i> 6. <i>Increase competitive value through competitive pricing scale strategy that is attractive for customers.</i> 7. <i>Implement an online integrated information technology system between headquarter and branches for effective control of inventory management, and speed up decision making.</i> 8. <i>Optimized operational cost efficiency.</i> 9. <i>Proper management of account receivables.</i> 10. <i>Proper management of working capital and cashflow.</i> 11. <i>Training programs to support the business.</i> |
|---|--|

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

By implementing the working plan as mentioned above, Company confident to improve its performance in the years to come.

Hubungan Prinsipal dan Pelanggan

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perseroan. Oleh sebab itu, dalam jangka panjang Perseroan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Principal and Customer Relationship

Principal is a significant stakeholder for the Company. Therefore, Company continuously maintain good relationship and make intensive communication to all principal in the long term as part of Company's effort to improve customer service.

Kepada para pelanggan, Perseroan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan kepuasan pelanggan:

For customers, Company consistently strives to enhance customers' satisfaction. Below is the activity implemented by Company to improve customer satisfaction:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat pemetaan transportasi darat, laut dan udara • Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif • Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Strengthened the mapping for lands, sea and air transportation</i> • <i>Have strong network with supplier to meet customers' demand in terms of product quality, service accuracy, and competitive price</i> • <i>Improve distribution, transportation, and information technology system</i> |
|--|--|

- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan pekerja di lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluang-peluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola
- Memantau trend layanan kompetitor di pasar agar layanan Perseroan menjadi yang terdepan dan selalu up to date.
- *Conduct training for sales team and field worker who have direct contact with customers to improve service, anticipate customers' needs, able to seek new market opportunities, and promote pick-up service*
- *Monitor competitors' service trend in the market to allow Company to be in the forefront and always up to date.*



Lingkungan dan Masyarakat

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi di komunitas di mana Perseroan berada. Perseroan juga selalu berupaya untuk meningkatkan keselamatan kerja dan kesehatan seluruh karyawan dengan selalu mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku, antara lain dengan mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jamsostek dan asuransi kesehatan, serta mensosialisasikan kepada karyawan atas pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Pengendalian Mutu

Perseroan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perseroan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perseroan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Environment and the Community

Company's commitment for the environment is implemented through environmental management with consideration of harmonious factor with the environment in every decision making. Company always attempt to build good relationship with surrounding community to be able to contribute to the community where Company resides. Company always managed to improve safety and health of all employees by complying to the prevailing regulations, such as registering all employees to social security (Jamsostek) and health insurance program, and give socialization to employees for the importance of health and safety at work.

Quality Control

Company always prioritize quality control as part of customer satisfaction enhancement. In implementing the quality control, Company always cooperate with principal to ensure products produced by principle and distributed by Company always meet the agreed quality standard.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perseroan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya.

Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 diperkirakan akan membaik seiring dengan ketersediaan vaksin Covid-19, dan dukungan stimulus fiskal serta penguatan kebijakan oleh pemerintah. Dengan



Good quality control is a vital part for the Company in deciding whether the Company will have cooperation with the principal.

Business Prospect

Indonesia's economic growth prospect in 2021 is expected to improve in line with the availability of Covid-19 vaccine, supported with government fiscal stimulus and strengthening of the policy. Therefore, it



demikian, dapat diasumsikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, yang menyumbangkan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, juga akan mengalami peningkatan seiring dengan kembali aktifnya kegiatan usaha dan perdagangan, termasuk kegiatan ekspor and impor secara global.

can be assumed that household consumption, which give the greatest contribution to Indonesia economic growth, will experience improvement in line with restored business and trading activity, including export and import activity globally.

Pemulihan ekonomi nasional dan global kepada keadaan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 di perkirakan akan memerlukan waktu, termasuk pemulihan terhadap daya beli masyarakat. Dengan demikian, dapat diasumsikan daya serap produk yang didistribusikan oleh Perseroan juga akan mengalami penyesuaian seiring dengan penyesuaian tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat.

National and global economic recovery to the period before Covid-19 pandemic hits is projected to take some time, including the recovery of customer purchasing power. Thus, it can be assumed the absorption of products distributed by Company will experience an adjustment as well in line with adjustment of customer consumption and purchasing power.

Dengan melihat prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 yang diperkirakan membaik dibandingkan tahun 2020, terlepas dari pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan tetap optimis bahwa pasar properti dan real estat akan membaik di tahun 2021. Dengan kerja keras, kerjasama yang baik dari semua divisi yang ada di Perseroan, didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah

Looking at the prospect of Indonesia's economic growth in 2021 which is projected to improve compared to 2020, regardless of the existence of Covid-19 pandemic, Company remain optimist that property and real estate market will improve in 2021. With hard work, good cooperation of all division in the Company, supported by good product quality, followed by customer service quality improvement, it

ada, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2021. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2021 secara optimis.

is expected Company can achieve the sales target for 2021. In conclusion, Company has strong reason to view year 2021 optimistically.

Pemasaran dan Distribusi

Pelanggan Perseroan adalah para retailer/pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perseroan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekati diri dengan pelanggan.

Marketing and Distribution

Company's customer comprises of building materials retailers, wholesalers, supermarket, and construction firms. As Indonesia's development is improving to be more justly, the existence of the customers was not only in urban areas but spread to remote areas. Thus, Company will keep expanding its distribution networks throughout the country to cater for customers' demands.



Saat ini Perseroan memiliki cabang dan gudang-gudang yang tersebar di wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real-time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perseroan. Dengan demikian, tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian

Currently, Company has branch office and warehouses across Indonesia. Backed up by modern information technology, it applies a real-time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customers' demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This



memiliki kesigapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Disamping itu, Perseroan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perseroan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perseroan, termasuk Sumber Daya Manusia sebagai roda penggerak usaha. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perseroan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program JAMSOSTEK, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya. Di samping itu, Perseroan

explains why the company receives repeat orders from its customers.

In addition, Company always involve in communication synergy with related principals to give encouragement to customers to increase sales to the end users. Thus, the order will increase continuously and distribution chain will be unbroken.

Human Resources

Opportunities and bright prospects in the business fields being cultivated by the Company is captured with full readiness by all elements of the Company, including Human Resources. Every personnel in each business line is a skilled person whose ability is continuously improved by Company's working environment, so they work with full dedication.

Each employee receives welfare package that covers Employee Social Security (Jamsostek), healthcare benefits, bonus for Idul Fitri (Muslim Holiday) and Christmas, and additional bonus for those who have shown satisfactory performance. Company also



mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 404 (empat ratus empat) orang (tidak termasuk Direksi), dengan komposisi Kepala Bagian 5 (lima) orang, Manajer 20 (dua puluh) orang, Supervisor 114 (seratus empat belas) orang, Staf 265 (dua ratus enam puluh lima) orang.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan, baik yang bersifat rutin maupun insidental, sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan “SCG Orientation” untuk karyawan yang baru bergabung, “ABC Training” dan “Leadership Development Program” untuk level manajer, “Supervisory Skill Training” untuk level Supervisor, “Product Knowledge” dan “Professional Selling Skill” untuk Sales Supervisor dan “Warehouse Management Training” untuk kepala gudang masing-masing cabang.

adopts government standard safety working program and create a conducive working environment.

Total number of employees as a whole is 404 (four hundred four) persons (not including Board of Directors), with composition Head of Department 5 (five) persons, Manager 20 (twenty) persons, Supervisor 114 (one hundred fourteen) persons, Staff 265 (two hundred sixty-five) persons.

Management provide trainings to employees both routine and incidental according to the position and working field such as “SCG Orientation” training is for new employees, “ABC Training” and “Leadership Development Program” for Manager level, “Supervisory Skill Training” for Supervisor level, “Product Knowledge” and “Professional Selling skills” for Sales Supervisor and “Warehouse Management Training” for Head of Warehouse at each branch.

B. KEUANGAN

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2020 sebagai-mana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan member dari KPMG dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan:

B. FINANCIAL

Regarding performance achievement in 2020, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Registered Public Accountants Siddharta Widjaja & Rekan, a member of KPMG, with Unqualified Opinion, we present the following key analysis:

Dalam Rupiah Penuh | *in Full Amount of Rupiah*

Saldo Akhir Tahun <i>At The End Of The Year</i>	2020	2019	2018
• Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	675,863,759,206	652,346,214,673	855,572,807,455
• Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	549,267,273,182	566,317,879,403	752,493,177,515
• Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	126,596,486,024	86,028,335,270	103,079,629,940
• Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	980,843,732	980,843,732	980,843,732

Untuk Tahun Berjalan <i>For The Period</i>	2020	2019	2018
• Penjualan <i>Sales</i>	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660	1,750,649,236,912
• Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	162,653,704,467	181,042,537,769	244,036,025,116
• Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	52,764,018,688	(15,480,984,182)	(8,325,461,068)
• Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	41,124,681,020	(18,643,690,989)	(9,993,012,908)
• Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah) <i>Profit (Loss) per Share (in IDR)</i>	41.92	(19.01)	(10.19)

Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	2020	2019	2018
• Laba Kotor / Penjualan <i>(Gross Profit/Sales)</i>	11.24%	11.19%	13.94%
• Laba (Rugi) Usaha / Penjualan <i>(Operating Profit (Loss)/Sales)</i>	3.65%	0.96%	(0.48%)
• Laba (Rugi) Bersih / Penjualan <i>(Net Profit (Loss)/Sales)</i>	2.84%	(1.15%)	(0.57%)
• Laba (Rugi) Bersih / Aset <i>(Return On Assets)</i>	6.08%	(2.86%)	(1.17%)
• Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas <i>(Return On Equity)</i>	32.48%	(21.67%)	(9.69%)
• Hutang / Aset <i>(Debt To Assets)</i>	81.27%	86.81%	87.85%
• Rasio Lancar <i>(Current Ratio)</i>	114.59%	106.99%	109.33%
• Rasio Perputaran Piutang Usaha <i>(Account Receivable Turnover Ratio)</i>	4.02 x	3.76 x	3.9 x

PENJUALAN BERSIH

Penjualan Bersih tahun 2020 mencapai Rp 1,4 triliun atau turun 10,60% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 1,6 triliun. Penurunan Penjualan Bersih ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan keramik.

LABA KOTOR

Untuk tahun 2020, Laba Kotor Perseroan menurun dari Rp 181,04 Miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 162,65 miliar pada tahun 2020. Penurunan Laba Kotor sebesar 10,2% disebabkan turunnya volume penjualan dampak dari pandemi Covid-19.

LABA (RUGI) BERSIH

Rugi Bersih Perseroan turun sebesar 320,58% dari rugi Rp 18,64 miliar pada tahun 2019 menjadi laba sebesar Rp 41,12 miliar pada tahun 2020.

NET SALES

Net Sales in 2020 reached IDR 1.4 trillion or decreased 10.60% compared to 2019, which was recorded at IDR 1.6 trillion. The decrease in net sales was due to decrease in sales of ceramic tile.

GROSS PROFIT

In 2020, Gross Profit of the Company decreased from IDR 181.04 billion in 2019 to IDR 162.65 billion in 2020. Decrease in Gross Profit by 10.2% was due to decrease of sales volume impacted from Covid-19 pandemic.

NET PROFIT (LOSS)

Net Loss decreased by 320.58% from loss IDR 18.64 billion in 2019 to profit IDR 41.12 billion in 2020.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 675,86 miliar, Liabilitas Rp 549,27 miliar, dan Ekuitas Rp 126,60 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 652,35 miliar, Rp 566,32 miliar dan Rp 86,03 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 14,32 miliar dari Rp 592,58 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 606,90 miliar pada akhir tahun 2020.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp 68,96 miliar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 9,19 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2019 sebesar Rp 59,77 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 17,05 miliar dari Rp 566,32 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 549,27 miliar pada akhir tahun 2020.
4. Posisi Ekuitas naik sebesar 47,16% dari Rp 86,03 miliar pada 31 Desember 2019 menjadi Rp 126,60 miliar pada 31 Desember 2020, pada dasarnya disebabkan oleh Laba Bersih tahun 2020 yang dialami Perseroan sebesar Rp 41,12 miliar.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 114,59% dan pada akhir tahun 2019 sebesar 106,99%.

SOLVABILITAS

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (*Liabilities to Assets Ratio = LAR*).

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on 31 December 2020 shows the position of Total Assets amounted to IDR 675.86 billion, Liabilities IDR 549.27 billion and Equity IDR 126.60 billion, while as of 31 December 2019, these figures respectively show the position of Total Assets IDR 652.35 billion, Liabilities IDR 566.32 billion and Equity IDR 86.03 billion. Regarding Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need to be highlighted, such as:

1. *Total Current Assets increased by IDR 14.32 billion from IDR 592.58 billion at the end of 2019 to IDR 606.90 billion at the end of 2020.*
2. *The position of Total Non-Current Assets at the end of 2020 was IDR 68.96 billion, thus it increased IDR 9.19 billion compared to the end of 2019 amounted to IDR 59.77 billion.*
3. *Total Liabilities decreased by IDR 17.05 billion from IDR 566.32 billion at the end of 2019 to IDR 549.27 billion at the end of 2020.*
4. *Position of Equity increased by 47.16% from IDR 86.03 billion at 31 December 2019 to IDR 126.60 billion at 31 December 2020, these was basically derived from Company's Net Profit in 2020 IDR 41.12 billion.*

LIQUIDITY

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The level of liquidity of the Company on 31 December 2020 was 114.59% and the end of 2019 was 106.99%.

SOLVABILITY

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets ratio = LAR).



LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 81,27% dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 86,81%.

Company's LAR was 81.27% on 31 December 2020 and 86,81% on 31 December 2019.

IMBAL HASIL INVESTASI DAN EKUITAS

Tingkat Pengembalian Aset (Return on Assets / ROA) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba yang dihitung dengan membandingkan Laba Bersih terhadap Total Aset.

RETURN ON INVESTMENT AND EQUITY

Return on Assets (ROA) shows the ability of the Company's productive assets to generate Profit which is measured by comparing Net Profit to Total Assets.

Tingkat Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba yang dihitung dengan membandingkan Laba Bersih terhadap Total Ekuitas.

Return on Equity (ROE) is the ability of the Company to generate Profit calculated by comparing Net Profit to Total Equity.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 6,08% dan pada tanggal 31 Desember 2019 ROA Perseroan sebesar (2,86%).

ROA of the Company was 6.08% at 31 December 2020, and (2.86%) at 31 December 2019.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 32,48% dan pada tanggal 31 Desember 2019 ROE Perseroan sebesar (21,67%).

Meanwhile, ROE of the Company at 31 December 2020 was 32.48%, and at 31 December 2019, ROE of the Company was (21.67%).

Kenaikan ROA dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh Laba Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2020 sebesar 320,58% dibandingkan tahun sebelumnya.

The increase in ROA and ROE of the Company was due to the Company's Net profit 320.58% generated in 2020 compared to the previous year.



TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, PT Kokoh Inti Arebama Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi:

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejahteraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi:

- *Transparansi* yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- *Akuntabilitas* yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar dan terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.

As a public company, PT Kokoh Inti Arebama Tbk is well aware that good corporate governance should not only comply to the rules and regulations of Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority (OJK). It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain sustainable growth which is profitable to the Company, shareholders, and all stakeholders.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance as follows:

- *Increase efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders*
- *Recognize and protect the rights and obligations of shareholders and stakeholders*
- *Promote and support for corporate growth*
- *To treat stakeholders with more responsibility*
- *Manage human resources wisely*
- *Increase legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable*

Therefore, Company has consistently applied good corporate governance principles as follow:

- *Transparency is the provision for giving relevant and material information that is easy to be accessed and understood, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to stakeholders in accordance with the rights entitled to all concerned parties.*
- *Accountability is a functional balance in which each party act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by Company and taking into consideration stakeholders' interests.*

- Pertanggungjawaban yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha.
- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- *Responsibility is prioritized for compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and environment according to the sound corporate principles and Company's standard procedures in order to maintain sustainable business.*
- *Independency is taking action independently without neglecting any mutual cooperation either with internal or external party where each of the corporate organs will not dominate each other and cannot be intervened by external party.*
- *Fairness and equality is Company at all times has to consider the interests of Shareholders, including the rights of Minority Shareholders and other stakeholders.*

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan evaluasi independen oleh Auditor Independen, Komite Audit dan Audit Internal
- Penerapan Manajemen Resiko
- *These principles of good corporate governance serve as guidelines for all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create a harmonious relationship, mutual respect, and full responsibility while providing highest trust internally and externally. Good corporate governance can be reflected in the following activities:*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Establishment and adequate internal control for financial reporting in order to provide reasonable assurance on financial statements of the Company*
- *Published financial statements should be prepared according to the accounting principles generally accepted in Indonesia*
- *Disclosure on the effectiveness of Internal Control System in the form of accountable financial statements based on the independent evaluation by Independent Auditor, Audit Committee and Internal Audit*
- *Implementation of Risk Management*

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkaitan, perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Konsumen

Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To maintain relationship with related parties, Company applies the following:

1. Relationship with Consumers

Company make innovation in order to provide the best service, especially for product quality, timely delivery and good after sales services.



2. Hubungan dengan Pemasok

Perseroan memberikan batasan-batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

2. Relationship with Suppliers

Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interest such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect decision making and to maintain fairness to every supplier.

3. Hubungan dengan Pemerintahan

Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan-peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

3. Relationship with Government

Company always up-to-date and complies with prevailing rules and regulations as determined by government, financial institutions and capital market authorities to preserve corporate compliance with the applicable laws.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan Antar Karyawan

Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

6. Hubungan dengan Masyarakat

Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan berada.

4. Relationship with Shareholders

Company has a vital corporate organ, i.e. the Board of Commissioners, which protect the interests of shareholders while in charge for presenting corporate financial statements and other material information in an accurate and timely manner.

5. Relationship of Employees with Company and with Associates

Company always attempt to enhance employees' solidarity and unity so that employees in each working unit will be able to synergize to achieve corporate goals. Company provides protection to its employees by keeping employee status confidential. Company also provide benefits to its employees such as health allowance, make regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and gambling.

6. Relationship with the Community

Every year, Company always fulfill the Corporate Social Responsibility (CSR) provision, as mentioned in the principles of good corporate governance. Furthermore, Company also participates in preserving the environment surrounding the Company.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu:

1. Organ Utama

Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ utama ini sangat berperan penting dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu, organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawah pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan kompleksitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The structure and mechanism of good corporate governance developed by Company consist of 2 corporate organs, namely:

1. Main Organ

In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the main organ consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These main organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions according to the applicable rules and regulations based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.

2. Supporting Organ

Supporting organ consists of committees under the supervision and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors. This organ is established depending on business complexities of the Company.

Below is the description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of corporate organs according to the guidelines and principles of good corporate governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations. GMS is a forum for important resolutions associated with the capital invested in the Company. This is the primary forum through which shareholders exercise their rights and authority over the management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanation and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in decision-making.

Every year Company hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for

tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB tersebut, sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain:

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Menyetujui laporan dan menentukan auditor eksternal Perusahaan
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

the related fiscal year in order to obtain approval from Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at other time, where an issue arise which requires input from shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, Company usually hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deal with that urgent matter. In this instance, Shareholders will be informed the purpose of the EGMS so that they may attend, discuss, and exercise their consideration. At the AGMS and EGMS, shareholders may exercise their rights either in person or through a proxy.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as:

- *Appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Determine or amend Articles of Association of the Company*
- *Approve Company's Report and determine Company's external Auditor*
- *Determine remuneration form and amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Make decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by Board of Directors.*

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in general as well as specifically, and give advice to Board of Directors. In carrying out its duties, Board of Commissioners is supported by committees. Board of Commissioners does not have the authority to carry out daily management functions of the Company, except in emergency situation. Other key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance program is well executed. If necessary, Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.



Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah:

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan Perusahaan, penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu, membuat penyesuaian terhadap penerapan tersebut.
- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan sistem nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, dan evaluasi kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari lima orang komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, dan salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang yang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Duties and responsibilities of Boards of Commissioners in general are:

- *Supervise operation of the Company by the Board of Directors and give approval for expansion plan, long-term strategic planning, annual budget, implementation of Company's Articles of Association, resolution of shareholders meeting and the existing laws and regulations.*
- *Conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or shareholders meeting.*
- *Observe and review annual report prepared by Boards of Directors and sign the report.*
- *Observe the effectiveness of the implementation of good corporate governance and if necessary, make adjustments towards it.*
- *Set Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.*
- *Evaluate performance of the Board of Directors.*
- *Decide and conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for Board of Directors.*
- *Ensure a transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, and performance evaluation of senior management.*

Currently, the Board of Commissioners consists of five Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as Chairman of the Audit Committee. The Board of Commissioners consists of three persons from the Company and two persons as Independent Commissioners.

Pada tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin. Disamping itu, juga dilakukan rapat rutin dengan Direksi dan Komite Audit.

In 2020, Board of Commissioners has conducted regular meeting of the Board of Commissioners. Besides that, regular meeting with the Board of Directors and Audit Committee were also conducted.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 26 Agustus 2020 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

To support the implementation of its duties and responsibilities, on 26 August 2020 General Meeting of Shareholders resolved the remuneration for Board of Commissioners in 2020 is Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

During 2020, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance rate from each member:

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Paramate Nisagornsen *)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Nithi Patarachoke	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	4	100%
Anuvat Chalermchai *)	Komisaris <i>Commissioners</i>	2	2	100%
Surasak Kraiwitthaicharoen	Komisaris <i>Commissioners</i>	4	4	100%
Pathama Sirikul **)	Komisaris <i>Commissioners</i>	2	2	100%
Wiroat Rattanachaisit **)	Komisaris <i>Commissioners</i>	3	3	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris <i>Commissioners</i>	1	1	100%
Ruedee Klinsrisuk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Jiraporn Koosuwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Januari-Desember 2020.

Information on the above table is for the period of January-December 2020.

*) Bapak Paramate Nisagornsen menggantikan Bapak Nithi Patarachoke sebagai Komisaris Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020, dan Bapak Anuvat Chalermchai menggantikan Bapak Surasak Kraiwitthaicharoen sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 September 2020.

**) Mr. Paramate Nisagornsen replaced Mr. Nithi Patarachoke as President Commissioner effective on 1 September 2020, and Mr. Anuvat Chalermchai replaced Mr. Surasak Kraiwitthaicharoen as Commissioner effective on 1 September 2020.*

***) Ibu Pathama Sirikul diangkat sebagai Komisaris menggantikan Bapak Wiroat Rattanachaisit yang diangkat sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020. Sebelumnya, Bapak Wiroat Rattanachaisit menggantikan Bapak Anusorn Potchanabanpot sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 Maret 2020.

****) Mrs. Pathama Sirikul is appointed as Commissioner replacing Mr. Wiroat Rattanachaisit who is appointed as President Director effective on 1 September 2020. Previously, Mr. Wiroat Rattanachaisit replaced Mr. Anusorn Potchanabanpot as Commissioner effective on 1 March 2020.*



DIREKSI

Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari lima orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Penjualan dan Pemasaran, dan Direktur Independen. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajemen perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efisiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka panjang, anggaran tahunan dan rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.
- Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company according to the purpose and objective of the company. Board of Directors consists of five persons, i.e. President Director, Finance Director, Sales and Marketing Director, and Independent Director. Board of Directors is required to carry out its duty professionally and according to the system and procedures established by the Company. Board of Directors is responsible to make business policies and strategies to manage the Company.

Duties and responsibilities of Board of Directors in general are:

- *To lead, manage and run the Company according to Company objectives and continue to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle Company assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budget and other plan related to the activity of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.*
- *To apply the principles of good corporate governance.*
- *To implement an effective internal control system to safeguard the investment and assets of the Company.*

Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Direksi secara reguler mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

Board of Directors is responsible to integrate Company policies and strategies with the resources to achieve company's objectives, and to ensure the implementation and surveillance of the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company itself or by external institutions.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 26 Agustus 2020 adalah sebesar Rp. 2.100.241.656 (Dua Miliar Seratus Juta Dua Ratus Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Lima Puluh Enam Rupiah).

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by General Meeting of Shareholders 26 June 2020 was IDR 2,100,241,656 (Two Billion One Hundred Million Two Hundred Forty-One Thousand Six Hundred and Fifty-Six Rupiah).

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Wiroat Rattanachaisit*)	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Susalak Khiew-Orn	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Thichet Srisuriyon *)	Direktur <i>Director</i>	4	4	100%
Preeda Phothisuwan	Direktur <i>Director</i>	8	8	100%
Y. Agung Kuncoro Hadi*)	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	11	11	100%
Sumanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	1	1	100%

Informasi pada tabel diatas berlaku untuk periode Januari – Desember 2020.

Information on the above table is for the period of January – December 2020.

*) Bapak Wiroat Rattanachaisit (sebelumnya menjabat sebagai Komisaris) menggantikan Bapak Narongsak Ngamamornpirat sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020, Bapak Thichet Srisuriyon menggantikan Bapak Preeda Phothisuwan sebagai Direktur efektif sejak tanggal 1 September 2020, dan Bapak Y. Agung Kuncoro Hadi menggantikan Bapak Sumanto sebagai Direktur Independen efektif sejak tanggal 23 Januari 2020.

**) Mr. Wiroat Rattanachaisit (previously a Commissioner) replaced Mr. Narongsak Ngamamornpirat as President Director effective on 1 September 2020, Mr. Thichet Srisuriyon replaced Mr. Preeda Phothisuwan as Director effective on 1 September 2020, and Mr. Y. Agung Kuncoro Hadi replaced Mr. Sumanto as Independent Director effective on 23 January 2020.*

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menurut kehadiran adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

During the year 2020, recapitulation of joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors by attendance as follows:

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Paramate Nisagornsen *)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Nithi Patarachoke	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2	2	100%
Anuvat Chalermchai *)	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Surasak Kraiwitthaicharoen	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Pathama Sirikul *)	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Wiroat Rattanachaisit **)	Komisaris <i>Commissioner</i> Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Anusorn Potchanabanpot	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Ruedee Klinsrisuk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Jiraporn Koosuwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Narongsak Ngamamornpirat	Direktur <i>Director</i> Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Susalak Khiew-Orn	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Thichet Srisuriyon***)	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%
Preeeda Phothisuwan	Direktur <i>Director</i>	2	2	100%
Y. Agung Kuncoro Hadi ***)	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%
Sumanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-	-

Informasi tabel diatas berlaku untuk periode Januari – Desember 2020.

Information on the above table is for the period of January – December 2020.

*) Bapak Paramate Nisagornsen menggantikan Bapak Nithi Patarachoke sebagai Komisaris Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020, Bapak Anuvat Chalermchai menggantikan Bapak Surasak Kraiwitthaicharoen dan Ibu Pathama Sirikul menggantikan Bapak Wiroat Rattanachaisit sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 September 2020.

*) *Mr. Paramate Nisagornsen replaced Mr. Nithi Patarachoke as President Commissioner effective on 1 September 2020, Mr. Anuvat Chalermchai replaced Mr. Surasak Kraiwitthaicharoen and Mrs. Pathama Sirikul replaced Mr. Wiroat Rattanachaisit as Commissioner effective on 1 September 2020.*

***) Sebelumnya, Bapak Wiroat Rattanachaisit menggantikan Bapak Anusorn Potchanabanpot sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 1 Maret 2020, dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020.

****) Bapak Thichet Srisuriyon menggantikan Bapak Preeda Phothisuwan sebagai Direktur efektif sejak tanggal 1 September 2020, dan Bapak Y. Agung Kuncoro Hadi menggantikan Bapak Sumanto sebagai Direktur Independen efektif sejak tanggal 23 Januari 2020.

***) Previously, Mr. Wiroat Rattanachaisit replaced Mr. Anusorn Potchanabanpot as Commissioner effective on 1 March 2020, then appointed as President Director effective on 1 September 2020.

****) Mr. Thichet Srisuriyon replaced Mr. Preeda Phothisuwan as Director effective on 1 September 2020, and Mr. Y. Agung Kuncoro Hadi replaced Mr. Sumanto as Independent Director effective on 23 January 2020.



KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee assists Board of Commissioners in supervision function of financial reporting process, internal control system and audit process by Internal Audit and External Auditors, Company's adherence to the applicable law and regulation, and implementation of good corporate governance.

Audit Committee has carried out their duties as follow:

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such as financial reports, projection, and other reports related to financial information.*
- *Review compliance with prevailing law and regulation related to daily operation.*
- *Review audit result from internal auditor and oversee the implementation of follow up action by Board of Directors on findings of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by Board of Directors.*
- *Give recommendation to Board of Commissioners for the appointment of a Registered Public Accountant based on independence, scope of the assignment and its fee.*

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011, yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1987, dan meraih gelar Akuntan melalui jalur Ujian Negara Akuntan pada tahun 2003. Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor pada KAP Drs. Subijanto Tjahjo & Co. (1979-1983) dan selanjutnya pada KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (afiliasi PW / PriceWaterhouse, sekarang PwC) (1983-1990). Kemudian menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works (1995-2000). Sejak tahun 2001 berprofesi sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan, terdaftar sebagai Akuntan Berpraktik (AB) pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Untuk tahun buku 2020, beliau mengikuti Pendidikan Professional Berkelanjutan (PPL) sesuai yang diwajibkan oleh asosiasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PPPK Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

c. Lamhot Lumban Tobing

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, dengan latar belakang pendidikan Diploma Akuntansi di Polytechnic Commerce Division – Universitas Sumatera Utara tahun 1990, dan juga alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia dengan jurusan Hukum Bisnis tahun 2002. Beliau memulai karirnya sebagai Manager

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows:

a. Ruedee Klinsrisuk

Audit Committee is chaired by Independent Commissioner of the Company since 15 July 2011, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Appointed as member of the Audit Committee since 15 July 2011 based on the Board of Commissioners' Meeting resolution on year 2011. He is an Indonesian Citizen, 65 years old, with education background Bachelor of Economics majoring in Accounting from Indonesian Economic College in 1987, and achieved Public Accountant Degree through State Accountant Examination in 2003. He began his career as an Auditor at Public Accountant Firm (KAP) Drs. Subijanto Tjahjo & Co. (1979-1983), then at KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (affiliates of PW / PriceWaterhouse, now PwC) (1983-1990). Then he served as Finance and Administration Manager at PT Pulung Copper Works (1995-2000). Since 2001, he serves as Accounting and Tax Consultant, registered as Accountant at the Financial Professional Development Center (PPPK) Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. For the book year 2020, he joined the Continuous Professional Education (PPL) as required by the Indonesian Association of Accountants (IAI) and PPPK of the Ministry of Finance Republic of Indonesia.

c. Lamhot Lumban Tobing

Appointed as member of the Audit Committee since 28 September 2012. He is an Indonesian citizen, 52 years old, with education background Diploma in Accounting from Polytechnic Commerce Division – University of North Sumatera in 1990, and alumni of Faculty of Law University of Indonesia majoring in Business Law in 2002. He began his career as Accounting Manager at PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) (1991

Accounting di PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) (1991 – 2001). Dari tahun 2006 – 2008 menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing & Osmar. Sejak tahun 2008 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners. Untuk tahun buku 2020, belum ada pelatihan yang diikuti.

– 2001). From 2006 – 2008, he served as Partner at law office Irawan, Tobing & Osmar. Since 2008 until now, he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi & Partners. For the book year 2020, there is no training attended.



Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan, dan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas-tugas Komite Audit.

Audit Committee meetings held once in two months, and attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for discussion regarding Company regulations, internal control system of the Company, review Internal Audit report and External Auditor report. The meeting was also attended by the appointed Internal Audit that help carry out duties of Audit Committee.

Peserta Meeting <i>Meeting Participant</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Ruedee Klinsrisuk	Ketua Komite Audit <i>Chief of Audit Committee</i>	6	4	60%
Firdaus Erossen Simonli	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%
Lamhot Lumban Tobing	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2020 Komite Audit tidak menemukan masalah - masalah yang membahayakan kelangsungan operasional Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 Mei 2017. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat diangkat kembali. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen, dan anggota lainnya yang dapat

AUDIT COMMITTEE REPORT

Audit Committee was established by Board of Commissioners to assist and support Board of Commissioners in carrying out its supervisory function related to financial reporting process, risk management, audit activities and implementation of good corporate governance in the Company.

Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In implementation of its duties, Audit Committee is fully supported by the management and cooperation from Internal Audit, including disclosure of financial statement, risk management strategy, independency of Internal Auditor and External Auditor, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.

Audit Committee has discussed the audit results on financial statement with external auditor, including internal control, audit findings of significant risks and recommendation, and the adequacy of disclosure.

Based on the above review, during the year 2020, Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping to implement the function and duties of Board of Commissioners in regards to nomination and remuneration toward members of Board of Directors and Board of Commissioners. The existing Nomination and Remuneration Committee was appointed by Board of Commissioners based on Resolution of Board of Commissioners meeting dated 12 May 2017. Service period of Nomination and Remuneration Committee is the same as service period of Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and can be re-appointed. Nomination and Remuneration Committee consists of minimum 3 (three) members, i.e. 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member as

berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Jiraporn Koosuwan - Ketua, Komisaris Independen
- Nithi Patarachoke – Anggota, Komisaris Utama
- Paramate Nisagornsen – Anggota, Komisaris Utama
- Sujimin - Anggota, HR Manager

Profil Ibu Jiraporn Koosuwan, Bapak Nithi Patarachoke dan Bapak Paramate Nisagornsen dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Pedoman Komite Nominasi Remunerasi dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2017. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, juga berguna sebagai pedoman dalam menjalankan fungsinya untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi prinsip Good Corporate Governance. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi memuat antara lain tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, dan masa jabatan. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kualifikasi independensi dan kompetensi antara lain: (i) mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan; (ii) bersifat profesional, memiliki integritas yang tinggi, dan mempunyai kemampuan dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan nominasi; dan (iii) tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2020, sebagai berikut:

well, and other members who can be from member of the Board of Commissioners, a person from outside of the Company, party who is in charge in human resources and have managerial position below Director.

The composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- *Jiraporn Koosuwan - Chairman, Independent Commissioner*
- *Nithi Patarachoke - Member, President Commissioner*
- *Paramate Nisagornsen - Member, President Commissioner*
- *Sujimin - Member, HR Manager*

The profile of Mrs. Jiraporn Koosuwan, Mr. Nithi Patarachoke and Mr. Paramate Nisagornsen is available on Board of Commissioners profile of this Annual Report.

The Nomination and Remuneration Committee has formed the Charter of Nomination and Remuneration Committee which was determined by Board of Commissioners and became effective starting on 12 May 2017. The Charter of Nomination and Remuneration Committee was formed for the purpose of compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Company, and as guidelines in carrying out their function to support duties of Board of Commissioners to meet with Good Corporate Governance principles. The Charter governs duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, procedure of member replacement, as well as its term of office. Member of Nomination and Remuneration Committee shall fulfill the qualification of independent and competent as follow: (i) understand business activities of the Company and its subsidiaries; (ii) professional, high integrity, with sound knowledge of remuneration and nomination systems; and (iii) have no personal engagements that could result in conflict of interest with the Company or adversely affect their ability to act independently. The Nomination and Remuneration Committee activities during Financial Year 2020 as follows:

- Menelaah kembali prosedur nominasi
 - Menelaah kembali struktur dan kebijakan remunerasi
 - Melakukan evaluasi dan pembahasan atas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris untuk membahas hasil evaluasi
 - Memberikan rekomendasi pemberian remunerasi untuk tahun 2020
 - Melakukan seleksi calon dan mengusulkan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
 - Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- *Review the nomination procedure*
 - *Review the structure and policy on remuneration*
 - *Evaluate and review performance of each BOC and BOD member*
 - *Discuss with BOC to examine the evaluation report*
 - *Give recommendation for the remuneration of BOC and BOD for 2020*
 - *Conduct candidate selection and nomination for BOC and BOD members who are ending their terms of office*
 - *Arrange and attend Nomination and Remuneration Committee meetings*

Ketentuan mengenai Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa penyelenggaraan rapat Komite Nominasi Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun buku 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran 100%. Jadwal rapat Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dan diberitahukan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum berakhirnya tahun buku. Agenda dan semua informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan disampaikan kepada setiap anggota Komite.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

The regulation about Nomination and Remuneration Committee meeting is stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee which is in line with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, which requires the Committee to have meeting to at least once every 4 (four) months. In 2020, the Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance rate. Schedule of Nomination and Remuneration Committee meetings were set and communicated to all members of Nomination and Remuneration Committee before the end of fiscal year. The agenda and all information related to the discussion topic was delivered to each member of the Committee.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within the company and directly responsible to the Audit Committee, besides that Internal Audit is also the management partner in helping Company to achieve their goals.

Internal Audit must prepare the plan and schedule for annual audit to ensure monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Internal Audit is responsible in ensuring the effectiveness and achievement of the Company's objectives through the audit process, evaluation of operational control process, risk management and good corporate governance and providing assurance on the adequacy of internal control to improve Company's operational activities.

Internal Audit is responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, Internal Audit must conduct continuous review in order to facilitate the improvement of internal control procedures according to the changes of situation, environment and risk.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.*
- *Assess the effectiveness of internal control system procedures implemented by the company and ensure they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.*
- *Assess operational efficiency based on business process approach.*
- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*
- *Assess compliance with the prevailing law and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.*
- *Make plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of recommendations provided by Internal Audit.*
- *Provide early warning to the Board of Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of Company's goals.*

Untuk saat ini jabatan Kepala Internal Audit dijabat oleh Hijrian Rizki Deppabayang, sejak tanggal 1 November 2018.

Hijrian Rizki Deppabayang

adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2011, memulai karier sejak tahun 2012-2013 sebagai Staff Internal Audit di PT. Columbindo Perdana, tahun 2013-2016 sebagai Internal Audit Senior Officer di PT. Home Center Indonesia, tahun 2016-2017 sebagai Senior Internal Audit di PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, tahun 2017-2018 sebagai Head of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, dan mulai tahun 2018 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Direksi maupun dengan Audit Komite.

Currently, Head of Internal Audit is Hijrian Rizki Deppabayang since 1 November 2018.

Hijrian Rizki Deppabayang

graduated with Accounting Degree from Economy Faculty, STIE Perbanas, Surabaya in 2011, began his career since 2012-2013 as the Internal Audit staff at PT. Columbindo Perdana, in 2013-2016 as Internal Audit Senior Officer at PT. Home Center Indonesia, in 2016-2017 as Senior Internal Audit at PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk, in 2017-2018 as Chief of Internal Audit PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, and on 2018 until now served as Head of Internal Audit at PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

Internal Audit regularly conduct meeting every month, both meeting between Internal Audit, with Board of Directors, and with Audit Committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam konteks informasi yang diberikan ke masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, sesuai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor 001/KKH-DIR/III/2020 tertanggal 10 Maret 2020 dan menunjuk Ng Novalia sebagai Sekretaris Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary has an important role to implement the principles of Good Corporate Governance for transparency. Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors).

The function of Corporate Secretary is to provide information service to the society on information disclosure required related to the Company, as a connector between Company with Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority, prepare special shares list, and as a connector between Company with capital market institutions, shareholders and society through mass media except for special case set by Board of Directors.

Corporate Secretary also responsible for selecting communication media that will be used and make necessary coordination to maintain integrity of the Company in the context of information distributed to the public.

Corporate Secretary is responsible for:

- *Provide honest and accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as management crisis, surges in the stock prices, especially to general society and also investor and mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare press release and press conference in accordance to the guidance from Board of Directors after General Meeting of Shareholders as well as others things that needs to be explained to the public.*

Company established and appoint Corporate Secretary whereby its duties and functions shall refer to the letter number 001/KKH-DIR/III/2020 dated 10 March 2020 and appointed Ng Novalia as Corporate Secretary.

Ng Novalia

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 10 Maret 2020. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2010 di Universitas Bunda Mulia, Jakarta dengan Jurusan Akuntansi. Pada tahun 2010 memulai karirnya pada PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk) sebagai Staff Akunting. Tahun 2019 menjabat sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan di PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk dan sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan, dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi kehandalan pengendalian risiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

PENGELOLAAN RISIKO

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolaannya:

- **Risiko kondisi perekonomian makro**

Kondisi Perekonomian Makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan

Ng Novalia

Appointed as Corporate Secretary on 10 March 2020. She completed her studies in 2010 at University of Bunda Mulia, Jakarta with Bachelor Degree in Accounting. In 2010, began her career at PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk) as Accounting Staff. In 2019, served as Accounting and Finance Manager at PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, and since 2020 until now served as Accounting and Finance Manager, and Corporate Secretary of PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Good Internal Control System must be owned by Company to prevent risks that may happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.

Board of Directors is responsible for ensuring that company already has a good system of internal control which is effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and give recommendation for improvement in Company's internal control system.

Internal Control System in the Company can be done by complying to Company's Standard Operating Procedure which has been established by the Management, by all position that exist in the Company.

RISK MANAGEMENT

Company's risk management system helps to ensure that key business risks has been managed appropriately.

Types of risks and their management:

- **Risk of macro economic conditions**

Macro Economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange rates, BI rate, fuel prices and other regulations set

peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya. Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efisien dan pengendalian biaya yang ketat.

- **Risiko Piutang Dagang**

Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan penerapan sistem penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

- **Risiko Persediaan Barang**

Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, yang diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.

- **Risiko Katastropik**

Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, yang diantisipasi dengan mengasuransikan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dengan alat pemadam kebakaran.

Review atas efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

by government. Company anticipated by regular monitoring so that the necessary precaution steps can be implemented immediately.

- **Risk of Business Competition**

Increased business competition arised from the launching of new products substitution from competitors, market price breakdown by traders and so on. Anticipated by maintaining good relationship and services to principal and consumers, create effective and efficient marketing programs and strict cost control.

- **Risk of Account Receivable**

This risk is due to delay in payment by customers to company's accounts. Anticipated with the implementation of collection of accounts receivable system based on due date, considering the historical pattern of payments and financial condition of customer at the time of loan approval and to make a clear level of authorization.

- **Risk of Inventory**

This risk concern to the availability of goods supplied by the principal for fast moving goods inventories, which is anticipated by making control and analysis either in the system or manual for the types of goods easily sold.

- **Risk of Catastrophe**

This risk arises in the event of natural disasters and fires, which is anticipated through insurance of all assets owned by the company and seek to equip each branch office with fire extinguisher.

Review of the effectiveness of enterprise risk management system is done by making evaluation of the risks undertaken by each department involved.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Profile

PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Umur | Age:

51 Years Old

Warga Negara | Citizen:

Thailand

Pendidikan | Education:

- Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, King Mongkut's University of Technology North, Thailand
- M.S. Operational Management & Finance, Massachusetts Institute of Technology, U.S.A.

Riwayat Jabatan | Working Experience:

2007-2011 : Managing Director, Nawa Plastic Industries Company Limited, Thailand
Business Group Head of Fabricated Products, SCG Chemicals Company Limited, Thailand
2012-2016 : Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk., Indonesia
Managing Director, Bangkok Synthetics Company Limited, Thailand

Jabatan Saat ini | Present:

- Vice President-Regional Business, Cement-Building Materials Business
- Commissioner, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia

Hubungan Afiliasi | Affiliated relationship:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 20 Juni 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2019. Kemudian, di promosikan sebagai Komisaris Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

First appointed as Commissioner of the Company effective on 20 June 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019. Then promoted as President Commissioner effective on 1 September 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 August 2020.

ANUVAT CHALERMCHAI

Komisaris | *Commissioner*



Umur | *Age:*

55 Years Old

Warga Negara | *Citizen:*

Thailand

Pendidikan | *Education:*

Master of Business Administration, Marketing & Finance, University of California, Los Angeles, U.S.A

Riwayat Jabatan | *Working Experience :*

2000-2005 : Corporate Planning Director, Export Manager, Thai Ceramics Company Limited, Thailand

2006-2009 : Marketing Director, Thai Ceramics Company Limited, Thailand

2010-2018 : Brand Management and Communication Director, Siam Cement Public Company Limited, Thailand

2018-2019 : Country Director - Philippines, SCG Cement -Building Materials, The Philippines

2019-Present : Head of Ceramics Business, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand

Present : Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

Traning | *Training:*

Advanced Management Program, Harvard Business School

Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship:*

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020

First appointed as Commissioner of the Company effective on 1 September 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 August 2020.

PATHAMA SIRIKUL

Komisaris | *Commissioner*



Umur | Age:

50 Years Old

Warga Negara | Citizen:

Thailand

Pendidikan | Education:

- 1991 : Bachelor's Degree in Chemistry, Faculty of Science, Kasetsart University, Thailand
- 1997 : Master's Degree in Management, Faculty of Business Administrative Kasetsart University, Thailand
- 1997 : International Business Management Certificate, UCLA Extension Program, U.S.A.
- 2008 : SCG's Management Development Program Certificate, Wharton University, U.S.A.
- 2015 : SCG's Management Program Certificate, Duke University, U.S.A.

Riwayat Jabatan | Working Experience:

- 1991-1998 : Marketing Executive, SCG Trading, Bangkok, Thailand
- 1998-2006 : Manager of Plastic and Chemicals Department, SCG Trading Co.,Ltd., Thailand
- 2006-2009 : Managing Director, SCG Trading (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia
- 2010-2012 : Managing Director, SCG Trading (Cambodia) Co., Ltd., Cambodia
- 2012-2016 : Indochina Regional Manager, SCG Trading Co., Ltd., Bangkok, Thailand
- 2016-Now : President Director, PT SCG Indonesia, Indonesia

Pelatihan | Training:

- 2020 : McKinsey Management Program

Hubungan Afiliasi | Affiliated relationship:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

First appointed as Commissioner of the Company effective on 1 September 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 26 August 2020.

RUEDEE KLINSRISUK

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Umur | Age:

77 Years Old

Warga Negara | Citizen:

Thailand

Pendidikan | Education:

1967 : Bachelor Degree in Accountancy, Faculty of Commerce and Accountancy, Chulalongkorn University, Thailand

Riwayat Jabatan | Working Experience:

1989-2000 : Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited, Thailand

2001-2002 : Advisor, Doikham Company Limited, Thailand

Hubungan Afiliasi | Affiliated relationship:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang di selenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011.

JIRAPORN KOOSUWAN

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Umur | Age:

68 Years Old

Warga Negara | Citizen:

Thailand

Pendidikan | Education:

1974 : Bachelor Degree in Business Administration, Second Class Honor, Chulalongkorn University, Thailand

2009 : Certified Financial Planner Standard Board, USA

Riwayat Jabatan | Working Experience:

2013-2015 : Board of Directors Student Loans Fund, ICL Ministry of Finance, Thailand

2012-2013 : HR Advisor, Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd., Thailand

2012-2013 : Member of Executive Committee – Sufficiency Economy Scholarship Pidthong Lung Pra Foundation, Thailand

2015-2017 : Independent Director, Member of Nomination Committee and Member of Risk Management Committee, MCOT Public Company Limited, Thailand

: Member of HR Committee of Neighbouring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA), Thailand

2016-2017 : Director, Chairman of Risk Management Committee, Member of Remunerations Committee and Corporate Governance Committee of The Botanical Garden Organization, Thailand

2012-2019 : Director of ASCO-Training Institute (ASCO: Association of Thai Securities Companies), Thailand

Hubungan Afiliasi | Affiliated relationship:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang di selenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on resolution of Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 3 June 2011.



PROFIL DIREKSI

The Board of Directors Profile

WIROAT RATTANACHAISIT

Direktur Utama | *President Director*



Umur | *Age*: 50 Years Old

Warga Negara | *Nationality*: Thailand

Pendidikan | *Education*:

Bachelor of Business Administration, Marketing, University of the Thai Chamber of Commerce, Thailand

Riwayat Jabatan | *Working Experience* :

1991-1999 : Sales Executive, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand

1999-2006 : Sales Manager, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand

2006-2013 : Sales Director, Sales & Marketing Office, SCG Network Co., Ltd., Thailand

2013-2019 : Managing Director - Sales and Channels, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand

2019-2019 : Head of Distribution and Retail Business, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand

2020-Now : - Country Director - Indonesia, SCG, Indonesia

- Country Director -Indonesia, SCG Cement - Building Materials Company Limited, Indonesia

- Head of Ceramics Business Indonesia, SCG Cement - Building Materials Company Limited, Indonesia

- Head of Active Omni Channel, SCG Cement - Building Materials Company Limited, Thailand

- President Director, PT. Semen Lebak, Indonesia

- President Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

- President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

- Commissioner, PT. SCG Ready Mix Indonesia, Indonesia

- Commissioner, PT. SCG Pipe & Precast Indonesia, Indonesia

- Commissioner, PT. Semen Jawa, Indonesia

- Commissioner, PT. Tambang Semen Sukabumi, Indonesia

• **Traning | *Training***: 2019 Director Accreditation Program (DAP/163)

• **Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship***:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (Indonesia)

SCG Boonthavorn Cambodia Co., Ltd. (Cambodia)

• **Riwayat Penunjukan | *Appointment History***:

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Utama efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

First appointed as Commissioner of the Company effective on 1 March 2020 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 January 2020, and then appointed as President Director effective on 1 September 2020 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 August 2020.

NARONGSAK NGAMAMORNPIRAT

Direktur | *Director*



Umur | *Age*: 43 Years Old

Warga Negara | *Nationality*: Thailand

Pendidikan | *Education*:

2005 : Master of Business Administration, Assumption University of Thailand (ABAC), Thailand

Riwayat Jabatan | *Working Experience* :

1998-2000 : Marketing Officer, Matsushita Seiko Co., Ltd., Thailand

2000-2006 : Merchandising Manager – Electrical & Lightning, SCG Retail Co., Ltd., Thailand

: Merchandising Manager – Ceramic & Plumbing, SCG Retail Co., Ltd., Thailand

2007-2010 : Category Manager – Ceramic Tiles and Plumbing, SCG Retail Co., Ltd., Thailand

2010-2011 : Supply Chain Manager, SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand

2011-2016 : Business Planning and Development Manager, Siam Kubota Corporation Co., Ltd., Thailand

2016-2017 : Marketing Bagged Manager, SCG Cement – Building Materials Co., Ltd., Thailand

2017-2020 : - President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

Present : - President Director, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia

: - Vice President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

• **Traning | *Traning*:** -

• **Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship*:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

• **Riwayat Penunjukan | *Appointment History*:**

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Utama di Perseroan efektif sejak tanggal 1 Juli 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017; dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

First appointed as President Director of the Company effective on 1 July 2017 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 16 June 2017; and appointed as Director of the Company effective on 1 September 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 August 2020.

SUSALAK KHIEW-ORN

Direktur | *Director*



Umur | *Age*: 50 Years Old

Warga Negara | *Nationality*: Thailand

Pendidikan | *Education*:

1992 : Bachelor of Business Administration, Accounting, Prince of Songkla University, Thailand

Riwayat Jabatan | *Working Experience*:

1992-1997 : Accountant, Nawaloha Thai Co.,Ltd., Thailand
1997-1999 : Assistant Manager – General Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
1999-2000 : Key User SAP Implementation Project, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2001-2002 : Manager - SAP System, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2002-2003 : Manager Sales Accounting, The Siam Cement Industry Co., Ltd., Thailand
2004-2005 : Manager-Managerial Report-Cement Business, Cementsai Accounting Services Co., Ltd., Thailand
2006-2007 : Manager - Business Solution Consulting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2008-2015 : Manager SAP-ERP, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016 : Senior Manager - Corporate Accounting, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand
2016 – 2019 : Director, PT. KIA Serpik Mas, Indonesia
2016 - Present : - Chief Financial Officer (CFO) SCG Cement Building Materials – Indonesia,
Regional Business – Indonesia, Cement – Building Materials Business, Indonesia
: - Finance Director, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia
: - Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia
: - Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
: - Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia
: - Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia

• **Pelatihan | *Training*: -**

• **Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship*:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any member of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders..

• **Riwayat Penunjukan | *Appointment History*:**

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan efektif per tanggal 1 Juli 2018 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018.

First appointed as Director of the Company effective on July 1, 2018 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 June 2018.

THICHET SRISURIYON

Direktur | *Director*



Umur | *Age*: 43 Years Old

Warga Negara | *Nationality*: Thailand

Pendidikan | *Education*:

2007 : Master of Business Administration, Marketing, Kasetsart University, Bangkok, Thailand

Riwayat Jabatan | *Working Experience* :

2010-2017 : Channel Manager - Wholesales, Cement -Building Materials Co., Ltd., Thailand

2017-2020 : Southern Business Director, Cement -Building Materials Co., Ltd., Thailand

2020-Now : Sales and Marketing Manager, Regional Business – Indonesia, Cement– Building Materials Co., Ltd., Indonesia

Present : Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

• **Traning | *Traning***: 2018 - Management Development Program, Duke University, USA

• **Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship***:

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any members of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

• **Riwayat Penunjukan | *Appointment History***:

Ditunjuk pertama kalinya sebagai Direktur di Perseroan efektif sejak tanggal 1 September 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang di selenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

First appointed as Director of the Company effective on 1 September 2020 based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 26 August 2020.

Y. AGUNG KUNCORO HADI

Direktur Independen | *Independent Director*



Umur | *Age*: 45 Years Old

Warga Negara | *Nationality*: Indonesia

Pendidikan | *Education*:

1992 : Bachelor of Economy, majoring in Finance and Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Indonesia

Riwayat Jabatan | *Working Experience*:

2000 - 2001 : Branches Financial Controller, PT. Ultramos Jaya (BAYER Group), Indonesia

2002 - 2003 : Finance and Accounting Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia

2004 - 2007 : General Manager, PT. Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia

2008 - 2010 : Regional Sales Manager, PT. Bengawan Nusantara, Indonesia

2010 - 2019 : Sales Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

2021 - Now : Independent Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia

• **Pelatihan | *Training*:** -

• **Hubungan Afiliasi | *Affiliated relationship*:**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

No affiliation with any member of Board of Directors, Board of Commissioners, nor with controlling and majority shareholders.

• **Riwayat Penunjukan | *Appointment History*:**

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur Independen di Perseroan efektif sejak tanggal 23 Januari 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2020.

First appointed as Independent Director of the Company effective on 23 January 2020 based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 23 January 2020.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Tahunan *Management Responsibility for Annual Report*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT KOKOH INTI AREBAMA TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR ANNUAL REPORT 2020 OF PT KOKOH INTI AREBAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report 2020 of PT Kokoh Inti Arebama Tbk has been published in its entirety and is fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is truthfully certified.

Jakarta, 16 April 2021

Jakarta, 16 April 2021

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



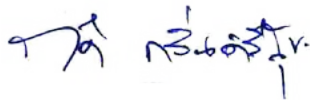
Paramate Nisagornsen
Komisaris Utama | *President Commissioner*



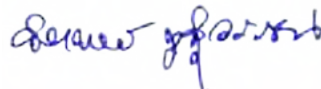
Anuvat Chalermchai
Komisaris | *Commissioner*



Pathama Sirikul
Komisaris | *Commissioner*

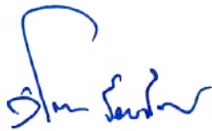


Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Jiraporn Koosuwat
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Direksi | *Board of Directors*



Wiroat Rattanachaisit
Direktur Utama | *President Director*



Narongsak Ngamamornpirat
Direktur | *Director*



Susalak Khiew-orn
Direktur | *Director*



Thichet Srisuriyon
Direktur | *Director*



Y. Agung Kuncoro Hadi
Direktur Independen | *Independent Director*

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan Entitas Anak
PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its Subsidiaries

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020
For the Years Ended 31 December 2020



**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/*CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS----- 6 - 54

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 7993 973 Fax : (021) - 7919 7870

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wiroat Rattanchaisit
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

1. Name : Wiroat Rattanchaisit
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : President Director
2. Name : Susalak Khiew-Orn
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran, Jakarta
Selatan
Office telephone : 021-7993973
Function : Director

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2021



Wiroat Rattanchaisit
Direktur Utama /President Director

Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	117,081,264,745	25,675,406,183	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		305,242,384,619	378,521,290,140	Third parties
Pihak berelasi		18,970,626,823	17,511,093,361	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		15,253,000	-	Third parties
Pihak berelasi		-	907,095,541	Related parties
Persediaan	6	160,809,490,849	164,045,362,070	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	3,481,908,325	1,548,041,609	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		1,302,895,741	1,820,849,557	Prepaid value added tax
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		-	2,549,769,732	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		<u>606,903,824,102</u>	<u>592,578,908,193</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	8	32,005,744,503	28,228,320,173	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	13e	7,837,328,120	8,520,901,733	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih	10	17,041,945,951	-	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		857,295,950	766,910,650	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	7,547,374,552	11,994,306,928	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	g	3,670,246,028	10,256,866,996	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>68,959,935,104</u>	<u>59,767,306,480</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>675,863,759,206</u>	<u>652,346,214,673</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	31 Desember/December		<i>In Rupiah</i>
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		22.216.432.879	14.324.946.837	Third parties
Pihak berelasi		448.926.027.202	504.048.567.915	Related parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak ketiga		2.815.545.754	4.076.007.817	Third parties
Pihak berelasi		13.615.726.634	13.621.843.171	Related parties
Utang pajak	13b	1.249.731.492	650.628.122	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	37.397.128.452	17.143.671.968	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	10	3.393.605.871	-	Lease liability-current
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		529.614.198.284	553.865.665.830	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	21	10.387.841.106	12.452.213.573	Employee benefits obligation
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	10	9.265.233.792	-	Lease liability-non current
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		19.653.074.898	12.452.213.573	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		549.267.273.182	566.317.879.403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98.084.373.200	98.084.373.200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	16	3.341.578.567	3.341.578.567	Additional paid in capital
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2.100.000.000	2.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		23.067.574.612	(17.497.607.703)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		126.593.526.379	86.028.344.064	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2d	2.959.845	(8.794)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		126.596.486.024	86.028.335.270	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		675.863.759.206	652.346.214.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In Rupiah</i>
		2020	2019	
PENJUALAN	17	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1,283,821,135,165)	(1,437,005,463,891)	COST OF SALES
LABA BRUTO		162,653,704,467	181,042,537,769	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(69,372,687,390)	(97,994,367,264)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(80,714,831,225)	(82,230,398,973)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(9,000,000,00)	(11,905,255,899)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank		(465,249,325)	(568,970,135)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(770,911,928)	(434,041,667)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		690,938,841	479,445,513	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs-neto		(447,659,510)	(144,793,939)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban lain-lain		(2,457,853,119)	(6,512,798,532)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain		1,828,337,609	2,787,658,945	<i>Other income</i>
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8	50,820,230,268	-	<i>Gain on sale of non-current assets held for sale</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		52,764,018,688	(15,480,984,182)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	(11,639,337,668)	(3,162,706,807)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI)		41,124,681,020	(18,643,690,989)	PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	(711,161,521)	2,123,195,092	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		156,455,535	(530,798,773)	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(554,705,986)	1,592,396,319	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF		40,569,975,034	(17,051,294,670)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		41,119,888,301	(18,643,690,945)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		4,792,719	(44)	<i>Non-controlling interest</i>
		41,124,681,020	(18,643,690,989)	
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		40,565,182,315	(17,051,294,626)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		4,792,719	(44)	<i>Non-controlling interest</i>
		40,569,975,034	(17,051,294,670)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	41.92	(19.01)	BASIC AND DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (akumulasi defisit) / Retained earnings (accumulated deficit)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	In Rupiah
<i>Dalam Rupiah</i>							
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	103,079,636,690	(8,750)	103,079,629,940	Balance as of 31 December 2018
Rugi	-	-	(18,643,690,945)	(18,643,690,945)	(44)	(18,643,690,989)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	1,592,396,319	1,592,396,319	-	1,592,396,319	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	86,028,344,064	(8,794)	86,028,335,270	Balance as of 31 December 2019
Labra	-	-	(17,497,607,703)	41,119,888,301	4,792,719	41,124,681,020	Profit
Dividen entitas anak	-	-	-	-	(1,824,280)	(1,824,280)	Dividend of subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	(554,705,986)	(554,705,986)	-	(554,705,986)	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	126,593,526,379	2,959,645	126,596,486,024	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		<i>In Rupiah</i>
		2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,509,294,211,691	1,674,040,342,118	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		690,938,841	479,445,513	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1,407,027,290,535)	(1,601,159,089,356)	Suppliers
Karyawan		(47,128,300,687)	(49,362,630,818)	Employees
Pembayaran pajak		(6,352,376,144)	(9,802,215,726)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		7,048,404,535	-	Income tax refund
Pembayaran bunga		(770,911,928)	(434,041,667)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		273,794,813	(2,625,365,623)	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>56,028,470,586</u>	<u>11,136,444,441</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(6,817,363,651)	(9,717,260,268)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		312,536,363	1,295,732,117	Proceeds from sale of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		50,820,230,268	-	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>44,315,402,980</u>	<u>(8,421,528,151)</u>	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	10	(8,936,190,724)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen entitas anak		(1,824,280)	-	Payment dividend by subsidiary
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(15,000,000,000)	Payment of short-term bank loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(8,938,015,004)</u>	<u>(15,000,000,000)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		91,405,858,562	(12,285,083,710)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		25,675,406,183	37,960,489,893	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	117,081,264,745	25,675,406,183	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas Induk, dan perubahan status Entitas Induk menjadi Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan delapan (8) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7, 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

The Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and eight (8) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KMKP saat ini tidak beroperasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2020 and 2019 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of KMKP's Article of Association, KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 31 December 2020 and 2019, KMKP is presently inactive.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Paramete Nisagornsen
Anuvat Chalermchai
Pathama Sirikul
Ruedee Klinrsisuk
Jiraporn Koosuwan

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wiroat Rattanachaisit
Narongsak Ngamamornpirat
Susalak Khiew-Orn
Thichet Srisuriyon
Y. Agung Kuncoro Hadi

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Nithi Patarachoke
Paramete Nisagornsen
Surasak Kraiwitachaiharoen
Anusorn Potchanabanpot
Ruedee Klinrsisuk
Jiraporn Koosuwan

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Narongsak Ngamamornpirat
Susalak Khiew-Orn
Preeda Phothisuwan
Sumanto

Board of Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Ruedee Klinrsisuk
Firdaus Erossen Simonli
Lamhot Lumban Tobing

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 140 dan 201 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

As of 31 December 2020 and 2019, the Group have 140 and 201 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Dewan Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 12 April 2021.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's Board of Directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 12 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

a) PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan mengubah kebijakan akuntansinya untuk instrumen keuangan, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Penerapan PSAK 71, mengamanatkan kepatuhan terhadap PSAK 1 yang baru diamandemen, "Penyajian Laporan Keuangan", yang mensyaratkan penurunan nilai aset keuangan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian alih-alih diklasifikasikan sebagai beban administrasi. Juga, pengungkapan tambahan tertentu telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan informasi tahun 2020 dengan amandemen terkait dengan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Klasifikasi aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan dalam satu dari tiga kategori berdasarkan model bisnis yang mendasarinya dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya: diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (ECL). Model penurunan nilai yang baru berlaku untuk semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Sebagai hasil dari penerapan PSAK 71, Grup mengganti kebijakan akuntansi untuk instrumen keuangan, seperti diungkapkan dalam catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies

a) PSAK 71, "Financial Instruments"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" and changed its accounting policy for financial instruments, as summarized in the following:

The adoption of PSAK 71, mandates adherence with the newly amended PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", which requires impairment of financial assets to be presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income instead of being classified as administrative expenses. Also, certain additional disclosures have been added to conform to the 2020 information with the related amendments to PSAK 60, "Financial instruments: Disclosures".

i. Classification of financial assets

In accordance with PSAK 71, financial assets are classified in one of three categories based on the underlying business model by which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics: measured at amortized cost, measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

ii. Impairment of financial assets

PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The new impairment model applies to all financial assets measured at amortized cost.

The adoption of PSAK 71 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

As a result of adoption of PSAK 71, the Group changed its accounting policy for financial instruments, as disclosed in Note 2m.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- b) PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mengubah kebijakannya untuk akuntansi pendapatan dan telah menerapkan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK 72 didasarkan pada prinsip pengakuan pendapatan ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas atas haknya. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang menggambarkan kinerja entitas, atau pada suatu titik waktu, ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

- c) PSAK 73, "Sewa"

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa dan mengubah kebijakan akuntansi untuk perjanjian sewa, sebagaimana dirangkum sebagai berikut:

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi, yaitu dengan mengakui efek kumulatif pada penerapan awal PSAK 73 sebagai penyesuaian pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 30, Sewa.

i. Definisi sewa

PSAK 73 mendefinisikan sewa sebagai kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset untuk periode waktu tertentu. Di bawah standar baru, model akuntansi ganda sebelumnya untuk penyewa, yang membedakan antara sewa pembiayaan di neraca dan sewa operasi di luar neraca, telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

- b) PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

On 1 January 2020, the Group has changed its policy for accounting for revenue and has adopted PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers.

PSAK 72 is based on the principal of recognizing revenue when the control of goods or services is transferred to customers at the amount to which the entity expects to be entitled. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that depicts the entity's performance, or at a point in time, when control of goods or services is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- c) PSAK 73, "Leases"

On 1 January 2020, the Group adopted PSAK 73, Leases and changed its accounting policy for lease agreements, as summarized in the following:

In accordance to the transitional provisions of the Standard, the Group has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach i.e., by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to retained earnings at 1 January 2020. Therefore, the 2019 comparative information has not been restated, i.e. it is reported in accordance with PSAK 30, Leases.

i. Definition of a lease

PSAK 73 defines a lease as a contract that conveys the right to control the use of an asset for a period of time. Under the new standard, the previous dual accounting model for lessees, which distinguished between on-balance sheet finance leases and off-balance sheet operating leases, has been eliminated.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

i. Definisi sewa (Lanjutan)

Pada saat transisi, Grup memilih untuk menerapkan cara praktis dalam PSAK 73 untuk memberi penyesuaian terhadap penilaian atas transaksi yang merupakan sewa. Cara ini menerapkan PSAK 73 hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa. Kontrak yang tidak diidentifikasi sebagai sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8 tidak dinilai kembali apakah merupakan sewa. Oleh karena itu, definisi sewa berdasarkan PSAK 73 diterapkan hanya untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah setelah 1 Januari 2020.

ii. Klasifikasi – penyewa

Sebagai penyewa, Grup sebelumnya mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan berdasarkan penilaian apakah sewa tersebut mengalihkan secara signifikan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar kepada Grup. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sebagian besar sewa, tidak ada sewa di luar neraca.

Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka-pendek atas kendaraan, dan sewa atas aset bernilai-rendah (lihat catatan 2k). Untuk sewa atas aset lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai PSAK 30, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30

Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa, didiskontokan pada suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, dan disesuaikan dengan nilai yang sudah dibayar dimuka atau beban sewa yang belum dibayarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

i. Definition of a lease (Continued)

On transition, the Group elected to apply the practical expedient in PSAK 73 to grandfather the assessment of which transactions are leases. It applied PSAK 73 only to contracts that were previously identified as leases. Contracts that were not identified as leases under PSAK 30 and ISAK 8 were not reassessed for whether there is a lease. Therefore, the definition of a lease under PSAK 73 was applied only to contracts entered into or changed after 1 January 2020.

ii. Classification – lessee

As a lessee, the Group previously classified leases as operating or finance lease based on its assessment of whether the lease transferred significantly all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset to the Group. Under PSAK 73, a right-of-use asset and a lease liability for most leases - i.e. there are no off-balance sheet leases.

The Group has opted to apply the Standard's recognition exemption for short-term leases of vehicles, and leases of low value assets (see Note 2k). All other leased assets, which were previously treated as operating lease under PSAK 30, are reflected as right-of-use assets along with corresponding lease liabilities.

(a) Leases previously considered as operating lease under PSAK 30

On transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at the Group incremental borrowing rate at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

ii. Klasifikasi – penyewa (Lanjutan)

(a) Sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 (Lanjutan)

Grup menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik serupa;
- Menerapkan pengecualian untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Menggunakan tinjauan ke belakang ketika menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

(b) Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Pada saat transisi, sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Grup membawa ke depan aset dan liabilitas sewa per 31 Desember 2019, yang dicatat berdasarkan PSAK 30.

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian

Pada saat transisi ke PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sebesar Rp 8.673.232.886 dan liabilitas sewa sebesar Rp 8.673.232.886.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

ii. Classification – lessee (Continued)

(a) Leases previously considered as operating lease under PSAK 30 (Continued)

The Group used the following practical expedients allowed in PSAK 73 for leases that previously were treated as operating lease under PSAK 30:

- Applied a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics;
- Applied the exemption for not recognizing right-of-use assets and liabilities for leases with a remaining term of less than 12 months;
- Excluded initial direct costs from measurement of the right-of-use assets at the date of initial application; and
- Used hindsight when determining the lease term if the contract contained an option to extend or terminate the lease.

(b) Leases previously classified as finance leases

On transition, the Group brought forward the lease assets and liabilities from 31 December 2019 for leases that were previously classified as finance lease under PSAK 30.

iii. Impacts on consolidated financial statements

On transition to PSAK 73, the Group recognized Rp 8,673,232,886 of right-of-use assets and Rp 8,673,232,886 of lease liabilities.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan dalam kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c) PSAK 73, "Sewa" (Lanjutan)

iii. Dampak pada laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Ketika mengukur liabilitas sewa, Grup mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga rata-rata tertimbang yang diterapkan adalah 8,7%.

Sebagai dampak atas penerapan PSAK 73, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk sewa sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in accounting policies (Continued)

c) PSAK 73, "Leases" (Continued)

iii. Impacts on consolidated financial statements (Continued)

When measuring the lease liabilities, the Group discounted lease payments using its incremental borrowing rate at 1 January 2020. The weighted-average rate applied is 8.7%.

As a result of adoption of PSAK 73, the Group changed its accounting policy for leases as disclosed in Note 2k.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Kepentingan dalam operasi bersama

Operasi bersama adalah pengaturan Bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

g. Interest in the joint operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut

i. Aset tetap

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 – 20	: Buildings
Kendaraan	4 – 8	: Vehicles
Inventaris	4 – 8	: Office equipments

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diharapkan akan dipulihkan terutama melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Sebelum klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah itu, umumnya aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan dan kerugian selanjutnya dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan tidak diakui melebihi dari kerugian penurunan nilai kumulatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

j. Non-current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use, are classified as held for sale.

Immediately before classification as held-for-sale, the assets are remeasured in accordance with the Group's accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

k. Sewa

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73)

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa, dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang dapat diidentifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset yang dapat diidentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai aset yang dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Kebijakan ini diterapkan untuk kontrak yang disepakati, atau diubah pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pada permulaan atau saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Grup mengalokasikan pertimbangan tersebut dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Non current assets held for sale (Continued)

Once classified as held-for-sale, fixed assets are no longer amortized or depreciated.

k. Leases

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73)

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2020.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai sampai lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consists of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 73) (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 30)

Sewa dimana Grup mengasumsikan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset yang diperoleh diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Setelah pengakuan awal, aset sewa diukur pada jumlah yang sama dengan nilai yang lebih rendah antara nilai wajarnya dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setelah pengakuan awal, aset sewa dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk aset tersebut. Jika tidak ada kepastian yang masuk akal bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset disusutkan penuh selama masa sewa yang lebih pendek dari masa manfaatnya.

Pengaturan sewa dimana risiko dan manfaat kepemilikan tidak dialihkan kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diperlakukan sebagai kontrak eksekusi, dimana pembayaran sewa diakui sebagai beban selama masa sewa, dan aset pendasar tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat dari setiap unit penghasil kas dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 73) (Continued)

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Policy that was applicable before 1 January 2020 (PSAK 30)

Leases in which the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership of the assets acquired are classified as finance leases. Upon initial recognition, the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Leasing arrangements in which risks and rewards of ownership are not conveyed to the Group are categorized as operating leases and treated as an executory contract, wherein lease payments are recognized as expense over the lease term, and the underlying assets are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

m. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Financial instruments

(i) Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71) (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71) (Continued)

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Policy applicable before 1 January 2020

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. A FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas sewa pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

Policy applicable from 1 January 2020 (PSAK 71)

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Financial Instruments (Continued)

Policy applicable before 1 January 2020

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

n. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

o. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait, berdasarkan PSAK 72 dan PSAK 23.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies, both under PSAK 72 and PSAK 23.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms	Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 (berlaku sejak 1 Januari 2020)/Revenue recognition under PSAK 72 (applicable from 1 January 2020)	Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 (berlaku sebelum 1 Januari 2020)/Revenue recognition under PSAK 23 (applicable before 1 January 2020)
<p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/<i>Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.</i></p>	<p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/<i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p>	<p>Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan / <i>Revenue for the goods was recognised when significant risk and rewards of ownership have been transferred to customer, usually when the goods are received at the customer's warehouse.</i></p>

p. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

p. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

q. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

r. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. *Income tax (Continued)*

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

r. *Employee benefits*

Post employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

s. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

s. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation; actuarial assumptions.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas		
Rupiah	5,527,416	3,316,789
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	58,894,911,261	23,541,493,964
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	42,711,439,613	717,336,619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,652,577,435	173,353,701
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	208,328,695	173,664,253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99,861,395	598,805,948
PT CIMB Niaga	73,247,370	29,570,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	330,252,214	222,993,608
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	105,119,346	23,043,287
Jumlah bank	<u>117,075,737,329</u>	<u>25,480,261,380</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	191,828,014
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>191,828,014</u>
	<u>117,081,264,745</u>	<u>25,675,406,183</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 3,45% - 7% per tahun pada tahun 2020 dan sebesar 5,75% - 6% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak ketiga	335,321,896,626	399,600,802,147	Third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(30,079,512,007)	(21,079,512,007)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	305,242,384,619	378,521,290,140	Third parties - net
Pihak berelasi (lihat Catatan 23a)	18,970,626,823	17,511,093,361	Related parties (see Note 23a)
	<u>324,213,011,442</u>	<u>396,032,383,501</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Saldo awal tahun	21,079,512,007	9,174,256,108	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	9,000,000,000	11,905,255,899	Provision for the year
Saldo akhir tahun	<u>30,079,512,007</u>	<u>21,079,512,007</u>	Balance at the end of year

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

<u>In Rupiah</u>
Cash
Rupiah
Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Total banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total time deposits

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 3,45% - 7% per annum in 2020 and 5,75% - 6% per annum in 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020
Granito	84,288,652,914
Keramik lantai	52,143,364,755
Keramik dinding	32,976,163,287
Genteng	15,101,809,182
Semen sak	1,159,662,082
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2,205,420,932
Jumlah Persediaan	187,875,073,152
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(27,065,582,303)
	<u>160,809,490,849</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 131.800.000.000 dan Rp 160.600.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

2019	In Rupiah
44,259,303,411	Granite
74,044,827,171	Floor tile
51,738,825,860	Wall tile
8,529,039,508	Roof tile
277,506,763	Cement sack
695,972,332	Others (each below of Rp 500 million)
179,545,475,045	Total inventories
(15,500,112,975)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
<u>164,045,362,070</u>	

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 131,800,000,000 and Rp 160,600,000,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMATbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMATbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019
Uang muka		
Karyawan dan perjalanan dinas	152,369,400	108,348,000
Pembelian	-	8,625,000
Beban dibayar di muka		
Sewa	828,817,067	488,843,739
Lisensi perangkat lunak	408,259,493	471,005,641
Asuransi	303,578,713	363,913,320
Lain-lain	1,788,883,652	107,305,909
	3,481,908,325	1,548,041,609

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

In Rupiah
Advance
Employee and travelling
Purchase
Prepaid expense
Rent
Software license
Insurance
Others

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020			Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	11,000,682,476	-	-	11,000,682,476	Land
Bangunan	13,499,256,913	6,532,721,068	2,887,782,532	22,919,760,513	Buildings
Kendaraan	10,931,626,919	7,000,000	(1,002,800,000)	9,935,826,919	Vehicles
Inventaris	8,229,283,022	277,642,583	(145,963,679)	8,360,961,926	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,873,120,000	-	(2,887,782,532)	985,337,468	Assets under construction
	<u>47,533,969,330</u>	<u>6,817,363,651</u>	<u>(1,148,763,679)</u>	<u>53,202,569,302</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,506,237,204)	(2,193,705,871)	-	(4,699,943,075)	Buildings
Kendaraan	(9,411,169,468)	(417,475,927)	926,386,523	(8,902,258,572)	Vehicles
Inventaris	(7,388,242,485)	(356,642,939)	150,262,272	(7,594,623,152)	Office equipment
	<u>(19,305,649,157)</u>	<u>(2,967,824,737)</u>	<u>1,076,649,095</u>	<u>(21,196,824,799)</u>	
Nilai buku	28,228,320,173			32,005,744,503	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		2019					
Dalam Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassifications to non – current assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah	
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	13,400,682,476	-	-	(2,400,000,000)	11,000,682,476	Land	
Bangunan	5,129,843,595	5,131,531,450	3,836,960,850	(599,078,982)	13,499,256,913	Buildings	
Kendaraan	14,430,336,919	-	(3,498,710,000)	-	10,931,626,919	Vehicles	
Inventaris	8,002,867,285	712,608,818	(486,193,081)	-	8,229,283,022	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	3,836,960,850	3,873,120,000	(3,836,960,850)	-	3,873,120,000	Assets under construction	
	<u>44,800,691,125</u>	<u>9,717,260,268</u>	<u>(3,984,903,081)</u>	<u>(2,999,078,982)</u>	<u>47,533,969,330</u>		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(1,932,564,820)	(1,022,981,634)	-	449,309,250	(2,506,237,204)	Buildings	
Kendaraan	(11,932,573,385)	(508,398,428)	3,029,802,345	-	(9,411,169,468)	Vehicles	
Inventaris	(7,501,127,744)	(355,280,024)	468,165,283	-	(7,388,242,485)	Office equipment	
	<u>(21,366,265,949)</u>	<u>(1,886,660,086)</u>	<u>3,497,967,628</u>	<u>449,309,250</u>	<u>(19,305,649,157)</u>		
Nilai buku	<u>23,434,425,176</u>			<u>(2,549,769,732)</u>	<u>28,228,320,173</u>	Book value	

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 2.967.824.737 dan Rp 1.886.660.086 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 2,967,824,737 and Rp 1,886,660,086 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 December 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan yang dimiliki oleh KMKP dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.549.769.732 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari pemegang saham KMKP pada 16 September 2019, untuk rencana menjual tanah dan bangunan tersebut. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sudah terjadi penjualannya di 2020 dengan laba dari penjualan sebesar Rp 50.820.230.268.

As of 31 December 2019, KMKP's land and building with carrying amount of Rp 2,549,769,732 are presented as non-current assets held for sale following the approval from KMKP's shareholders, on 16 September 2019, to a plan to sell those land and building. Those non-current assets held for sale were sold in 2020 with a gain on sale of Rp 50,820,230,268.

Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.

One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 29.607.550.000 dan Rp 24.949.000.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Per 31 Desember 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 13.514.075.004.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup (termasuk aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual) adalah masing-masing sebesar Rp 16.468.290.000 dan Rp 53.080.044.000.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	<i>In Rupiah</i>
Aset tak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,249,526,913	<i>Computer software</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(9,579,280,885)	(8,591,558,078)	<i>Less accumulated amortization</i>
Aset tak berwujud – bersih	<u>3,670,246,028</u>	<u>4,657,968,835</u>	<i>Intangible assets-net</i>
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	-	5,398,898,161	<i>Prepaid rent-long-term</i>
Lain-lain	-	200,000,000	<i>Others</i>
	<u>3,670,246,028</u>	<u>10,256,866,996</u>	

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020				<i>In Rupiah</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	<i>Computer software</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(8,591,558,078)	(987,722,807)	-	(9,579,280,885)	<i>Computer software</i>
Nilai buku	<u>4,657,968,835</u>			<u>3,670,246,028</u>	Book value

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 29,607,550,000 and Rp 24,949,000,000, respectively, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 December 2020 and 2019.

As of 31 December 2020, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 13,514,075,004.

As of 31 December 2020 and 2019, the sale value of the tax object of the Group's land and buildings (including non-current assets held for sale) amounted to Rp 16,468,290,000 and Rp 53,080,044,000, respectively.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

The details and changes of intangible assets during 2020 dan 2019 are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Dalam Rupiah	2019			Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(7,512,119,077)	(1,079,439,001)	-	(8,591,558,078)	Computer software
Nilai buku	5,737,407,836			4,657,968,835	Book value

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 987.722.807 dan Rp 1.079.439.001 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 987,722,807 and Rp 1,079,439,001 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sewa dibayar dimuka jangka pendek dan jangka panjang diakui sebagai aset hak guna dan didepresiasi sesuai masa sewa.

As of 31 December 2020, short-term and long-term prepaid rent were recognized as right-of-use asset and depreciated over the lease term.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

Dalam Rupiah	Properti/ Property	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Total	In Rupiah
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Posisi per 1 Januari 2020	5,669,760,777	3,003,472,109	8,673,232,886	Balance at 1 January 2020
Penambahan selama tahun berjalan	12,921,797,501	-	12,921,797,501	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(2,752,375,724)	(1,800,708,712)	(4,553,084,436)	Depreciation charge for the year
Saldo per 31 Desember 2020	15,839,182,554	1,202,763,397	17,041,945,951	Balance at 31 December 2020
Dalam Rupiah		2020		In Rupiah
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Jangka pendek		3,393,605,871		Current
Jangka panjang		9,265,233,792		Non-current
		12,658,839,663		
Jumlah diakui di laba rugi				Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		770,911,928		Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna		4,553,084,436		Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek		1,519,168,049		Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) 10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>In Rupiah</u>
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		<i>Amounts recognised in statement of cash flows</i>
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	8,936,190,724	<i>Total cash outflow for payment of leases</i>

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: *Lease liabilities as of 31 December 2020 was as follows:*

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>In Rupiah</u>
Liabilitas sewa yang terutang sebagai berikut:		<i>Lease liabilities are payable as follow:</i>
2021	4,828,055,553	<i>2021</i>
2022	3,677,472,223	<i>2022</i>
2023	2,190,600,000	<i>2023</i>
2024	2,651,300,000	<i>2024</i>
Lebih dari 2024	1,672,000,000	<i>More than 2024</i>
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	15,019,427,776	<i>Total future minimum lease payments</i>
Beban bunga pembayaran sewa	(2,360,588,113)	<i>Interest portion of the lease payments</i>
Nilai pembayaran sewa saat ini	12,658,839,663	<i>Present value of lease payments</i>
Liabilitas sewa, jangka pendek	(3,393,605,871)	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Liabilitas sewa, jangka panjang	9,265,233,792	<i>Lease liabilities, non-current portion</i>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan: *The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:*

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>In Rupiah</u>
Saldo awal	8,673,232,886	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(8,936,190,724)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas - penambahan	12,921,797,501	<i>Non-cash changes - additions</i>
Saldo akhir	12,658,839,663	<i>Ending balance</i>

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari: *The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:*

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	448,926,027,202	504,048,567,915	<i>Related parties (see Note 23c)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain	22,216,432,879	14,324,946,837	<i>Others</i>
	<u>471,142,460,081</u>	<u>518,373,514,752</u>	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: *The details of aging schedule of trade payables are as follows:*

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	287,678,966,134	233,330,472,882	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	91,678,619,937	123,595,232,544	<i>1 - 30 days</i>
Lebih dari 30 hari	91,784,874,010	161,447,809,326	<i>More than 30 days</i>
	<u>471,142,460,081</u>	<u>518,373,514,752</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Rupiah	426,168,296,202	508,108,293,803	Rupiah
Thailand Baht	23,496,318,192	-	Thailand Baht
Chinese Yuan	20,696,118,100	9,532,192,032	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	781,727,587	733,028,917	United States Dollar
	<u>471,142,460,081</u>	<u>518,373,514,752</u>	

11. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	13,615,726,634	13,621,843,171	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga	2,815,545,754	4,076,007,817	Third parties
	<u>16,431,272,388</u>	<u>17,697,850,988</u>	

12. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

13. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Lebih bayar tahun pajak 2018	-	7,048,404,535	Overpayment fiscal year 2018
Lebih bayar tahun pajak 2019	4,945,902,393	4,945,902,393	Overpayment fiscal year 2019
Lebih bayar tahun pajak 2020	2,601,472,159	-	Overpayment fiscal year 2020
	<u>7,547,374,552</u>	<u>11,994,306,928</u>	

a. Refundable income tax consists of:

b. Utang pajak ini terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	162,489,046	60,018,224	Article 4 (2)
Pasal 15	-	536,700	Article 15
Pasal 21	869,999,148	195,603,693	Article 21
Pasal 23	217,243,298	394,469,505	Article 23
	<u>1,249,731,492</u>	<u>650,628,122</u>	

b. Taxes payable consists of:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban pajak

(Beban) manfaat pajak terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020
Entitas Induk	
Pajak kini	(10,799,308,520)
Pajak tangguhan	(840,029,148)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-
	(11,639,337,668)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	52,764,018,688
(Ditambah) dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak	(47,969,924,901)
Dividen yang diterima dari entitas anak	45,605,175,720
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Induk	50,399,269,507
Koreksi fiskal:	
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	11,565,469,328
Penyisihan penurunan nilai piutang Promosi	9,000,000,000
5,517,629,675	
Beban penyusutan aset hak-guna Pemeliharaan dan perbaikan	4,553,084,436
3,034,269,013	
Beban dan denda pajak	2,265,442,496
Penyusutan dan amortisasi Transportasi	2,119,466,288
1,462,150,813	
Bunga atas liabilitas sewa Sewa apartemen	770,911,928
651,817,699	
Jamuan dan sumbangan	582,348,958
Sewa mobil	473,304,553
Kantin	313,833,000
Asuransi	243,025,963
Perjalanan	173,700,340
Seragam	108,505,000
Komunikasi	96,952,235
Sewa lain-lain	37,927,874
Persediaan yang rusak	-
Amortisasi aset tidak berwujud	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(535,552,136)
Imbalan kerja karyawan	(2,775,533,988)
Penerimaan atas dividen	(45,605,175,720)
Lain-lain	4,634,919,507
Taksiran laba kena pajak	49,087,766,769

13. TAXATION (Continued)

c. Tax expense

Tax (expense) benefit consist of:

2019	In Rupiah
(5,712,761,000)	The Company
2,938,555,519	Current tax
(388,481,326)	Deferred tax
	Adjustment to prior year tax
(3,162,706,807)	

d. Current tax

The reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2019	In Rupiah
(15,480,984,182)	Profit (loss) before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(6,470,952)	(Addition) deduction profit (loss) of subsidiary before tax expenses
-	Dividend received from a subsidiary
(15,487,455,134)	Profit (loss) before tax attributable to the Company
	Fiscal corrections:
14,002,583,220	Allowance for impairment of inventories and inventories obsolescence
11,905,255,896	Allowance for impairment losses of receivables
1,640,839,862	Promotion
-	Depreciation of right-of-use assets
122,437,828	Repairs and maintenances
5,979,751,495	Tax expenses and penalty
1,165,585,268	Depreciation and amortization
1,037,744,216	Transportation
-	Interest on lease liabilities
536,137,180	Apartment rent
159,668,282	Entertainment and donation
631,266,870	Car rent
450,962,000	Canteen
306,647,548	Insurance
352,670,673	Travelling
12,698,000	Uniform expense
155,109,009	Communication
92,996,877	Other rent
2,963,256,643	Inventory breakage
117,987,287	Amortization of intangible asset
(478,247,197)	Interest income already subject to final tax
(3,413,946,412)	Employee benefits
-	Dividend income
597,174,853	Others
22,851,124,264	Estimated taxable income

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded)
Entitas Induk	49,087,766,000	22,851,124,000	The Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Induk	10,799,308,520	5,712,781,000	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	10,799,308,520	5,712,781,000	Total current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	(13,400,780,679)	(10,105,154,183)	Article 22
Pasal 23	-	(553,529,210)	Article 23
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(13,400,780,679)	(10,658,683,393)	Total prepaid income tax
Lebih bayar pajak penghasilan			Income tax over paid
Entitas Induk	(2,601,472,159)	(4,945,902,393)	The Company
Entitas Anak	-	-	The Subsidiary
Lebih bayar pajak penghasilan	(2,601,472,159)	(4,945,902,393)	Income tax over paid

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2020 is based on preliminary calculations, as the company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Component of deferred tax assets are as of follows:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2019	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	In Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	3,113,053,393	(1,181,940,707)	156,455,535	2,077,568,221	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	3,875,028,243	2,079,399,864	-	5,954,428,107	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,293,564,027	(2,293,564,027)	-	-	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	390,877,028	143,042,970	-	533,919,998	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	(1,151,620,958)	423,032,752	-	(728,588,206)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	8,520,901,733	(840,029,148)	156,455,535	7,837,328,120	Total deferred tax assets

* termasuk efek perubahan tarif pajak sebesar Rp 1.221.761.163 (beban).

* including the effect of change in tax rate amounting to Rp 1,221,761,163 (expense).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

e. *Deferred tax (Continued)*

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

Component of deferred tax assets as of follows:

Dalam Rupiah	31 Desember/ December 2018	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	In Rupiah
Entitas Induk					The Company
Liabilitas imbalan kerja	4,497,338,769	(853,486,803)	(530,798,773)	3,113,053,393	Employee benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	374,382,438	3,500,645,805	-	3,875,028,243	Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,293,564,027	-	-	2,293,564,027	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	305,997,487	84,879,541	-	390,877,028	Depreciation
Amortisasi aset tak berwujud	(1,358,137,734)	206,516,776	-	(1,151,620,958)	Amortization of intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	6,113,144,987	2,938,555,519	(530,798,773)	8,520,901,733	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

As of 31 December 2020 and 2019, the Subsidiary did not recognized deferred tax assets and liabilities due to there were no temporary difference between the financial and the tax bases.

f. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perusahaan berkurang dari tarif pajak 25% menjadi 22% untuk 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 setelahnya (25% adalah tarif pajak yang berlaku di 2019).

f. Pursuant to Law No. 2/2020, corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards (25% was the applied statutory tax rate in 2019).

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Entitas induk dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Entitas induk dan entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan memengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company and subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accrual for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020
Potongan harga dan promosi penjualan	19,407,386,581
Pengiriman barang	7,605,454,450
IT	2,418,987,316
Biaya jasa profesional	1,879,456,312
Periklanan	1,354,462,167
Lain-lain	4,731,381,626
	37,397,128,452

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	In Rupiah
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)
	980,843,732	100.00%	98,084,373,200	

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	3,341,578,567	3,341,578,567	

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Keramik	596,378,510,566	866,488,263,636	Ceramic
Semen sak	534,138,776,397	429,055,353,048	Cement sack
Granito	167,705,888,880	193,478,071,678	Granite
Bata ringan	86,907,623,600	121,225,528,962	Lightweight concrete
Semen beton	59,576,222,248	1,284,000,000	Cement concrete
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1,767,817,941	6,516,784,336	Others (each below of Rp 500 million)
	1,446,474,839,632	1,618,048,001,660	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

2019	In Rupiah
9,507,141,760	Sales rebate and promotion
2,913,058,435	Freight
13,535,000	IT
1,416,685,207	Professional fees
1,232,053,832	Advertising
2,061,197,734	Other
17,143,671,968	

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2020 and 2019, this account consists of the following:

17. SALES

The details of sales categorized by main products are as follows:

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2020 and 2019.

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Persediaan awal	179,545,475,045	278,353,798,227	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian bersih	1,280,585,263,944	1,324,194,557,487	<i>Net purchase</i>
Tersedia untuk dijual	1,460,130,738,989	1,602,548,355,714	<i>Available for sale</i>
Persediaan akhir	(187,875,073,152)	(179,545,475,045)	<i>Ending inventories</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	11,565,469,328	14,002,583,222	<i>Provision for the year</i>
	<u>1,283,821,135,165</u>	<u>1,437,005,463,891</u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

For the years ended 31 December 2020 and 2019, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Pengiriman barang	55,290,271,469	88,785,463,076	<i>Freight</i>
Pemasaran dan promosi	13,119,008,761	6,503,863,009	<i>Advertising and promotion</i>
Perjalanan dinas	963,407,160	2,705,041,179	<i>Travelling</i>
	<u>69,372,687,390</u>	<u>97,994,367,264</u>	

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46,880,618,289	49,072,812,418	<i>Salaries and other employees' compensation</i>
Jasa profesional	10,458,508,526	6,304,273,688	<i>Professional fees</i>
<i>Outsourcing</i>	6,525,015,277	8,706,308,585	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 10)	4,553,084,436	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (see Note 10)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2,967,824,737	1,886,660,086	<i>Depreciation (see Note 8)</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,885,156,735	1,030,899,375	<i>Office supplies and equipment</i>
Sewa	1,774,168,049	10,037,519,970	<i>Rent</i>
Transportasi	1,585,325,834	2,075,488,432	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,309,177,298	1,656,413,647	<i>Repair and maintenance</i>
Pos, komunikasi, dan telepon	1,056,169,738	1,038,075,408	<i>Postage, communication, and telephone</i>
Amortisasi (lihat Catatan 9)	987,722,807	1,079,439,001	<i>Amortization (see Note 9)</i>
Asuransi	947,694,297	954,306,857	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	791,221,005	919,961,768	<i>Water and electricity</i>
Jamuan dan representasi	69,033,435	354,411,044	<i>Entertainment and representation</i>
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	(2,527,851,588)	(3,124,128,011)	<i>Employees' benefit expense (see Note 21)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,451,962,350	237,956,705	<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>
	<u>80,714,831,225</u>	<u>82,230,398,973</u>	

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh "PT Sentra Jasa Aktuaria" aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2021 dan 7 April 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	10,153,595,544	12,134,641,640
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	234,245,562	317,571,933
Total liabilitas imbalan kerja	10,387,841,106	12,452,213,573

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:		
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,134,641,640	17,506,662,225
Diakui dalam laba rugi		
- beban jasa kini	1,208,315,742	1,348,134,721
- beban masa lalu	(4,510,340,758)	(5,749,690,782)
- beban bunga	857,499,799	1,442,548,968
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi demografi	1,178,635	-
- asumsi keuangan	602,014,395	(1,113,749,891)
- penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	107,968,491	(1,009,445,201)
Lainya		
- imbalan yang dibayarkan	(247,682,400)	(269,818,400)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	10,153,595,544	12,134,641,640

Di 2020 dan 2019, Perseroan mencatat efek kurtail sebagai bagian dari biaya jasa lalu masing-masing sebesar Rp 4.520.117.186 dan Rp 5.723.543.834.

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Group recognized employees' benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019, on actuarial calculations carried out by "PT Sentra Jasa Aktuaria" independent actuary, based on their reports dated 12 March 2021 and 7 April 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

In Rupiah
The present value of post-employment benefit obligation
The present value of other long-term benefit obligation
Total employee benefit obligation

Post-employment benefits

The changes in post-employment benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

In Rupiah
Movement in the present value of the defined benefit obligation:
Present value of defined benefit obligation, beginning of year
Included in profit or loss
- current service cost
- past service cost
- interest cost
Included in other comprehensive income
Actuarial losses (gains) arising from:
- demographic assumptions
- financial assumptions
- experience adjustment
Others
- benefits paid
Defined benefit obligation, end of year

In 2020 and 2019, the Company recorded curtailment impact as part of past service costs amounted to Rp 4,520,117,186 and Rp 5,723,543,834, respectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan jasa jangka Panjang

Grup memberikan imbalan jangka panjang kepada karyawan yang telah bekerja untuk Grup dalam kurun waktu tertentu. Imbalan tersebut menjadi utang saat mencapai masa kerja tertentu.

Berikut ini adalah mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	317,571,933
Beban imbalan	(83,326,371)
Keuntungan aktuarial	-
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	234,245,562

Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto	3.26% - 7.80%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.50%

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 12,11 tahun (2019: 13,23 tahun).

Tingkat bunga digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik tanpa bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

Analisis sensitivitas

Perubahan kunci asumsi aktuarial yang relevan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan dengan jumlah:

	2020	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Dalam Rupiah		
Tingkat diskonto	(412,094,869)	961,987,873
Tingkat kenaikan gaji	984,735,062	(442,326,122)

Analisis ini menggambarkan perkiraan sensitivitas kewajiban imbalan terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan menurut program.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Long service benefits

The Group provides long-service benefits for its employees who have worked for the Group a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	2019	
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	482,692,851	Long-service benefits obligation, beginning of year
Beban imbalan	(50,253,531)	Benefits cost
Keuntungan aktuarial	(114,867,387)	Actuarial gains
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	317,571,933	Long-service benefits obligation, end of year

Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligations as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	2019	
Tingkat diskonto	5.42 - 8.08%	Discounted rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3.50%	Annual salary increases

At 31 December 2020, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 12.11 years (2019: 13.23 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality zero coupon government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	2019		In Rupiah
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Dalam Rupiah			
Tingkat diskonto	(4,469,282,218)	7,429,301,889	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,471,075,308	(4,410,589,117)	Future salary rise

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonable possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

22. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Labanya (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	41,119,888,301	(18,643,690,945)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732	980,843,732	Weighted average number of shares outstanding
Labanya (rugi) per saham dasar dan dilusian	41.92	(19.01)	Basic and diluted profit (loss) per share

22. BASIC AND DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE

Basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In Rupiah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	18,496,686,733	2.737%	16,760,878,123	2.569%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	262,204,992	0.039%	-	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	0.024%	164,192,317	0.025%	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.007%	47,542,781	0.007%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT KIA Serpih Mas	-	-	479,804,270	0.074%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	58,675,870	0.009%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
18,970,626,823	2.807%	17,511,093,361	2.684%		

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	In Rupiah
PT Semen Jawa	-	-	680,850,354	0.104%	PT Semen Jawa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	-	-	226,245,187	0.035%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
-	-	-	907,095,541	0.139%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	In Rupiah
PT Semen Jawa	263,985,091,913	48.06%	209,561,837,855	37.00%	PT Semen Jawa
PT KIA Keramik Mas	89,404,324,026	16.28%	77,854,825,570	13.75%	PT KIA Keramik Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	50,321,407,360	9.16%	107,962,413,481	19.06%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Readymix Indonesia	19,323,722,699	3.52%	-	-	PT SCG Readymix Indonesia
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	14,084,336,393	2.56%	26,936,586,810	4.76%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Serpih Mas	8,893,314,228	1.62%	86,749,750,877	15.32%	PT KIA Serpih Mas
PT Surya Siam Keramik	4,313,585,265	0.79%	4,313,585,265	0.76%	PT Surya Siam Keramik
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	3,517,207,552	0.64%	63,404,525	0.01%	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
Siam Cement Public Co., Ltd.	2,346,311,056	0.43%	2,379,449,510	0.42%	Siam Cement Public Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	2,149,645,207	0.39%	464,958,117	0.08%	PT SCG Barito Logistics
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	1,860,036,419	0.34%	-	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT SCG International Indonesia	934,279,386	0.17%	-	-	PT SCG International Indonesia
Prime Trading Co., Ltd.	781,727,587	0.14%	733,028,917	0.13%	Prime Trading Co., Ltd.
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	617,013,309	0.11%	650,570,159	0.12%	Cementhai Ceramics Co., Ltd.
IT One Co., Ltd.	9,751,436	0.00%	-	-	IT One Co., Ltd.
	462,541,753,836	84.21%	517,670,411,086	91.41%	

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payable and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	In Rupiah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	41,893,454,168	2.90%	58,293,123,119	3.60%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	262,204,992	0.02%	-	-	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
PT KIA Serpih Mas	-	-	5,977,352,967	0.37%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	3,231,564,736	0.20%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
	42,155,659,160	2.92%	67,502,040,822	4.17%	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	In Rupiah
PT Semen Jawa	498,798,583,985	39.43%	399,286,855,812	30.19%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	300,681,874,345	23.77%	214,090,461,678	16.19%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	108,877,769,260	8.61%	105,318,939,148	7.96%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	89,015,553,690	7.04%	120,494,730,158	9.11%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	36,888,660,610	2.92%	1,642,978,886	0.12%	PT SCG Readymix Indonesia
PT KIA Serpih Mas	26,394,590,687	2.09%	356,478,212,052	26.95%	PT KIA Serpih Mas
Prime Trading Co., Ltd	11,769,397,742	0.93%	1,748,487,811	0.13%	Prime Trading Co., Ltd
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	7,025,707,960	0.56%	1,799,386,036	0.14%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd)
PT SCG International Indonesia	849,344,896	0.07%	-	-	PT SCG International Indonesia
PT Surya Siam Keramik	-	-	3,453,518,024	0.26%	PT Surya Siam Keramik
	1,080,301,483,175	85.42%	1,204,313,569,605	91.05%	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.100.241.656 dan Rp 2.081.926.937. Pada tahun 2020 dan 2019, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Purchases

The details of purchases from related parties are as follows:

Dalam Rupiah	2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	In Rupiah
PT Semen Jawa	498,798,583,985	39.43%	399,286,855,812	30.19%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	300,681,874,345	23.77%	214,090,461,678	16.19%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	108,877,769,260	8.61%	105,318,939,148	7.96%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	89,015,553,690	7.04%	120,494,730,158	9.11%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	36,888,660,610	2.92%	1,642,978,886	0.12%	PT SCG Readymix Indonesia
PT KIA Serpih Mas	26,394,590,687	2.09%	356,478,212,052	26.95%	PT KIA Serpih Mas
Prime Trading Co., Ltd	11,769,397,742	0.93%	1,748,487,811	0.13%	Prime Trading Co., Ltd
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	7,025,707,960	0.56%	1,799,386,036	0.14%	SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd)
PT SCG International Indonesia	849,344,896	0.07%	-	-	PT SCG International Indonesia
PT Surya Siam Keramik	-	-	3,453,518,024	0.26%	PT Surya Siam Keramik
	1,080,301,483,175	85.42%	1,204,313,569,605	91.05%	

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 2,100,241,656 and Rp 2,081,926,937, respectively. In 2020 and 2019, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties*

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/Nature of transaction</u>
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables and Purchase</i>
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang Usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payables and Purchase</i>
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang Usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payables and Purchase</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payable and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade Receivables, Other receivables, Trade payables, Sales and Purchase</i>
Cementai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang Usaha dan Pembelian/ <i>Trade Payables and Purchase</i>
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang Usaha dan Utang lain-lain/ <i>Trade Payables and Other payables</i>
PT SCG International Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang Usaha dan Pembelian/ <i>Trade Payables and Purchase</i>
IT One Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payables</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha dan Penjualan/ <i>Trade receivables and Sales</i>
Komisaris/ Direktur/ <i>Commissioner/ Director</i>	Karyawan kunci/ Karyawan kunci/ <i>Key management/ Key management</i>	Kompensasi/ Kompensasi/ <i>Compensation/ Compensation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dalam Rupiah	2020			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha - neto	283,413,032,737	40,799,978,705	324,213,011,442	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	15,253,000	-	15,253,000	Other receivables
	283,428,285,737	40,799,978,705	324,228,264,442	

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 December 2020 and 2019.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Dalam Rupiah	2019			In Rupiah
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Piutang usaha - neto	344,648,862,998	51,383,520,503	396,032,383,501	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	907,095,541	-	907,095,541	Other receivables
	345,555,958,539	51,383,520,503	396,939,479,042	

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

CREDIT RISK (Continued)

Trade receivables (Continued)

Dalam Rupiah	Pokok/ Gross 2020	Penurunan/ nilai/ Impairment 2020	Pokok/ Gross 2019	Penurunan/ nilai/ Impairment 2019	In Rupiah
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	79,168,028,671	(677,037,754)	99,676,200,811	-	1-30 days
31-60 hari	9,023,591,491	(433,000,052)	18,991,610,944	-	31-60 days
61-90 hari	369,628,855	(42,076,733)	2,056,176,773	-	61-90 days
91-120 hari	153,995,779	(18,479,494)	2,367,863,627	-	91-120 days
121-150 hari	24,307,619	(2,916,915)	449,558,225	-	121-150 days
151-180 hari	1,044,697,244	(100,535,369)	226,056,975	-	151-180 days
181-365 hari	32,990,448,373	(12,477,107,283)	25,076,133,951	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	16,285,000,000	(16,285,000,000)	21,079,512,007	(21,079,512,007)	More than 1 year
	354,292,523,449	(30,079,512,007)	417,111,895,508	(21,079,512,007)	

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2020:

Dalam Rupiah	31 Desember 2020 / 31 December 2020			In Rupiah
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.02 %	215,232,825,417	(43,358,407)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	2 %	79,168,028,671	(677,037,754)	1-30 days
31-60 hari	5 %	9,023,591,491	(433,000,052)	31-60 days
61-90 hari	11 %	369,628,855	(42,076,733)	61-90 days
91-120 hari	12 %	153,995,779	(18,479,494)	91-120 days
121-150 hari	12 %	24,307,619	(2,916,915)	121-150 days
151-180 hari	13 %	1,044,697,244	(100,535,369)	151-180 days
181-365 hari	87 %	32,990,448,373	(12,477,107,283)	181-365 days
Lebih dari 365 hari	100%	16,285,000,000	(16,285,000,000)	More than 90 days
		354,292,523,449	(30,079,512,007)	

Nilai komparatif untuk 2019 menunjukkan akun penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 menggantikan model penurunan nilai "kerugian yang timbul" dari PSAK 55 dengan model penurunan nilai "kerugian kredit ekspektasian" (ECL). Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode sebelumnya.

Comparative amounts for 2019 represent the allowance account for impairment losses under PSAK 55. PSAK 71 replaced "incurred loss" impairment model of PSAK 55 with the "expected credit loss" (ECL) impairment model. The adoption of PSAK 71 had no material effect on the amounts reported in the prior financial periods.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Kas di bank dan setara kas

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

CREDIT RISK (Continued)

Cash in banks and cash equivalents

The Group's cash in banks and cash equivalents are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 31 December 2020 and 2019:

Dalam Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow			/in Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang dan 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
31 Desember 2020					31 December 2020
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	471,142,460,081	471,142,460,081	471,142,460,081	-	Trade payables
Utang lain-lain	16,431,272,388	16,431,272,388	16,431,272,388	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	37,397,128,452	37,397,128,452	37,397,128,452	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,658,839,663	15,019,427,776	4,828,055,553	10,191,372,223	Lease liabilities
	537,629,700,584	539,990,288,697	529,798,916,474	10,191,372,223	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

LIQUIDITY RISK (Continued)

Dalam Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		In Rupiah
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	518,373,514,752	518,373,514,752	518,373,514,752	Trade payables
Utang lain-lain	17,697,850,988	17,697,850,988	17,697,850,988	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,143,671,968	17,143,671,968	17,143,671,968	Accrued expenses
	553,215,037,708	553,215,037,708	553,215,037,708	

RISIKO MATA UANG ASING

CURRENCY RISK

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Eksposur net risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure currency risk is as follows:

	2020				2019				
	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	USD	THB	CNY		USD	THB	CNY		
Aset								Asset	
Bank	30,865	-	-	435,351,544	17,899	-	-	248,036,807	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	15,443	-	-	214,672,386	
Liabilitas								Liabilities	
Utang usaha	(55,422)	(50,190,485)	(9,574,954)	(45,060,103,009)	(51,596)	-	(4,779,894)	(10,233,220,954)	
Utang lain-lain	(167)	(15,506,730)	-	(17,268,272,765)	-	(6,860,023)	-	(3,197,354,029)	
Aset/(liabilitas) moneter neto	(24,724)	(66,697,215)	(9,574,934)	(51,912,024,230)	(18,454)	(6,860,023)	(4,779,894)	(12,968,865,750)	

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 14.105/USD, Rp 2.161/CNY, dan Rp 470/THB (2019: Rp 13.901/USD, Rp 1.991/CNY, dan Rp 466/THB).

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 14,105/USD, Rp 2,161/CNY, and Rp 470/THB (2019: Rp 13,901/USD, Rp 1,991/CNY, and Rp 466/THB).

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 31 December 2020.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan menurun untuk masing masing sebesar Rp 19.522.212 (2019: Rp 19.239.863), Rp 241.741.224 (2019: Rp 239.801.552) dan Rp 774.876.981 (2019: Rp 713.698.520), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 31 December 2020 would have decreased by Rp 19,522,212 (2019: Rp 19,239,863), Rp 241,741,224 (2019: Rp 239,801,552) and Rp 774,876,981 (2019: Rp 713,698,520), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Jumlah liabilitas	549,267,273,182	566,317,879,403	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	<u>(117,081,264,745)</u>	<u>(25,675,406,183)</u>	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	432,186,008,437	540,642,473,220	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	126,596,486,024	86,028,335,270	<i>Total equities</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>3.41</u>	<u>6.28</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

*As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2020 and 2019, the ratio calculations are as follow:*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

Dalam Rupiah

	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	In Rupiah
2020				2020
Penjualan neto	1,312,893,779,955	133,581,059,677	1,446,474,839,632	Net sales
Laba bruto	136,469,401,292	26,184,303,175	162,653,704,467	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(52,909,639,505)	(16,462,847,885)	(69,372,687,390)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(77,492,292,469)	(736,974,523)	78,229,266,992	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(2,485,564,233)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(465,249,325)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			690,938,841	Interest income
Beban bunga			(770,911,928)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(447,659,510)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(2,457,853,119)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			1,828,337,609	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(9,000,000,000)	-	(9,000,000,000)	Impairment loss on trade receivables
Laba penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			50,820,230,268	Gain on sale of non-current assets held for sales
Laba sebelum pajak			52,764,018,688	Income before tax expense
Beban pajak			(11,639,337,668)	Tax expense
Laba			41,124,681,020	Profit
Aset segmen	629,416,716,110	46,447,043,096	675,863,759,206	Segment assets
Liabilitas segmen	527,401,764,064	21,865,509,118	549,267,273,182	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	6,817,363,651	-	6,817,363,651	Capital expenditure
Penyusutan	2,834,900,199	132,924,538	2,967,824,737	Depreciation
2019				2019
Penjualan neto	1,427,780,435,071	190,267,566,589	1,618,048,001,660	Net sales
Laba bruto	146,669,884,440	34,372,653,329	181,042,537,769	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(80,097,718,993)	(17,896,648,271)	(97,994,367,264)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(71,284,826,761)	(4,825,137,388)	(76,109,964,149)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(6,120,434,824)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(568,970,135)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			479,445,513	Interest income
Beban bunga			(434,041,667)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(144,793,939)	Loss on foreign exchanges - net
Beban lain-lain			(6,512,798,532)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,787,658,945	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(11,905,255,899)	-	(11,905,255,899)	Impairment loss on trade receivables
Laba sebelum pajak			(15,480,984,182)	Loss before tax expense
Beban pajak			(3,162,706,807)	Tax expense
Rugi			(18,643,690,989)	Loss

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
2019	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Aset segmen	585,680,340,712	66,665,873,961	652,346,214,673	Segment assets
Liabilitas segmen	262,217,811,771	304,100,067,632	566,317,879,403	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	9,717,260,268	-	9,717,260,268	Capital expenditure
Penyusutan	1,694,545,546	192,114,540	1,886,660,086	Depreciation

26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022.

Pada bulan April 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan entitas Induk di dalam *Joint Operation* adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas Induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. *Joint Operation* SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dari proyek tersebut.

In April 2019, the Company entered Joint Operation agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the Joint Operation is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. Joint Operation SCG-Sinoma has agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

**26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba *Joint Operation SCG-Sinoma* untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit Joint Operation SCG-Sinoma for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Jumlah aset	1,173,283,227	6,850,594,660	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	351	4,836,772,461	<i>Total liabilities</i>
Jumlah pendapatan	241,131,680	6,181,818,182	<i>Total revenues</i>
Laba	85,460,680	13,822,200	<i>Profit</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00175/2.1005/AU.1/05/1087-2/1/IV/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00175/2.1005/AU.1/05/1087-2/1/IV/2021

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Andreas Haryono Tjahyadi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1087

12 April 2021

12 April 2021

